ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DAN DAMPAKNYA DALAM PROFITABILITAS BMT NU JAWA TIMUR CABANG BESUKI SITUBONDO

SKRIPSI

Oleh:
EFINA QOMARIYAH
NIM. 222105010014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER, 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DAN DAMPAKNYA DALAM PROFITABILITAS BMT NU JAWA TIMUR CABANG BESUKI SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
EFINA QOMARIYAH
NIM. 222105010014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER, 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DAN DAMPAKNYA DALAM PROFITABILITAS BMT NU JAWA TIMUR CABANG BESUKI SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

EFINA QOMARIYAH
NIM. 222105010014

Disetujui Pembimbing

Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI.
NIP. 198611292018012001

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DAN DAMPAKNYA DALAM PROFITABILITAS BMT NU JAWA TIMUR CABANG BESUKI SITUBONDO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Oktober 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Adil Siswanto, M.Par	**Ayyu Ainin Mustafidah, S.H.I., M.E**
NIP.197411102009021001	NIP.199107152019032013

Anggota:

1. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. ( )
2. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Drs. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

MOTTO

يااَيُّهَا الَّذِ يْنَ آمَنُوْالاَ تَأْكُلُوْاَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْتَكُوْنَ تِجَرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا[1]

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu"

(QS. An-nisa : Ayat 29)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] https://quran.nu.or.id/

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Superhero dan Cinta pertamaku, Ayahanda Mutallib. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk setiap keputusan dalam hidup ini. Terimakasih banyak atas cinta, doa, support dan motivasi yang selalu membuat penulis percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dan terimakasih karena selalu siap terlihat tangguh dihadapan anak-anakmu.
2. Pintu Surgaku Ibunda Sujanna. Terimakasih karena telah mengandungku dan mempertaruhkan nyawamu untukku, terimakasih untuk setiap cucuran keringat, doa, nasehat, cinta dan kasihmu yang selalu menjadi kekuatan untuk selalu bangkit dan melangkah kedepan.
3. Saudara sedarahku Tika Mugi Mukarromah,yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan hidup.
4. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya dalam hidupku, Abdul Qodir Syaifullah. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Terimakasih sudah selalu ada dan mendengarkan keluh-kesahku, Terimakasih karena telah ikut berkontribusi menjadi salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ini, segala bantuan baik itu tenaga,

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

waktu, maupun materi yang diberikan untuk penulis. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah yang kita ambil kedepannya.

5. Best Partner Helfita, Sinta, Meri, dan Riska terimakasih sudah menjadi keluarga tak sedarah, terimakasih atas setiap kebersamaan,canda dan tawa, serta supportnya. Terimakasih sudah selalu saling mengingatkan dan sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi ini.
6. teman-teman kelas penulis PS 3, yang telah membersamai hingga kita bisa sama sama lulus dari kelas minoritas menjadi orang-orang yang In Sha Allah Berkualitas.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang telah membimbing umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah,S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik
7. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas dukungan dan waktu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta wawasan yang luas kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
10. Yang terakhir terimakasih kepada BMT NU cabang Besuki beserta seluruh staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini, serta telah membantu dengan memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan pahala yang berlipat ganda kepada kita semua. Penulis juga sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun, yang akan diterima dengan terbuka dan penuh keikhlasan. Pada akhirnya, penulis menyerahkan segala hasil dan upaya ini kepada Allah SWT sebagai pemilik segala kesempurnaan. Semoga tulisan ini dapat

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pihak yang membacanya.

Jember, 20 April 2026

Penulis,

Efina Qomariyah
NIM : 222105010014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ABSTRAK

Efina Qomariyah, Hersa Farida Qoriani, 2026: Analisis Etika Bisnis Islam dan Dampaknya dalam Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Profitabilita BMT, Penghimpunan Dana, Pembiayaan, Pelayanan Anggota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan dana dan pelayanan anggota. Fenomena pertumbuhan profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo yang menunjukkan peningkatan selama periode 2021–2025 menjadi dasar untuk mengkaji keterkaitan penerapan etika bisnis Islam dengan keberlangsungan kegiatan usaha lembaga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo; (2) bagaimana profitabilitas BMT tercermin melalui penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota; serta (3) bagaimana dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT, menggambarkan profitabilitas melalui kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota, serta menganalisis dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap profitabilitas lembaga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap aktivitas operasional BMT. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam diterapkan melalui nilai amanah, kejujuran, transparansi, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan dalam pelayanan anggota, pengelolaan dana, pelaksanaan akad pembiayaan, kepatuhan terhadap SOP, serta pengawasan internal. Profitabilitas tercermin melalui penghimpunan dana sebagai sumber dana yang dikelola, pembiayaan sebagai aktivitas yang lebih dominan dalam menghasilkan keuntungan, dan pelayanan anggota yang membangun kenyamanan serta kepercayaan. Dokumentasi menunjukkan pertumbuhan profit sebesar 18% pada 2021–2022, 32% pada 2022–2023, 33% pada 2023–2024, dan 45% pada 2024–2025. Dengan demikian, penerapan etika bisnis Islam berkaitan dengan profitabilitas terutama secara tidak langsung melalui peningkatan kepercayaan dan kenyamanan anggota yang mendukung keberlanjutan aktivitas usaha BMT.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSUTUJUAN ..... **..ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iiv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGEANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitan 1

B. Fokus penelitian 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat penelitian 12

E. Definisi Istilah 13

F. Sistematika Pembahasan 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA **18**

A. Penelitian Terdahulu 18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

B. Kajian Teori 29

BAB III METODE PENELITIAN 48

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 48

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subjek Penelitian 50

D. Teknik Pengumpulan Data..... 53

E. Analisis Data..... 54

F. Keabsahan Data 56

G. Tahapan-Tahapan Penelitian 56

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 58

A. Gambaran Objek Penelitian..... 58

B. Penyajian Data dan Analisis 63

C. Pembahasan Temuan..... 86

BAB V KESIMPULAN..... ..108

A. Kesimpulam 108

B. Saran..... ..110

DAFTAR PUSTAKA.....111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan dan Perbandingan profitabilitas BMT NU……5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu…….27

Tabel 4.1 Struktur Organisasi BMT NU Cabang Besuki…….62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1Matriks Penelitian 115

Lampiran 2 Pernyataan Keaslian Tulisan 116

Lampiran 3 Pedoman Wawancara 117

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian 119

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian 120

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian 121

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian 122

Lampiran 8 Surat Screening Turnitin 124

Lampiran 9 Surat Selesai Bimbingan Skripsi 125

Lampiran 10 Sitasi Dosen 126

Lampiran 11 Surat Kelengkapan Naskah Skripsi 127

Lampiran 12 Biodata Penulis 128

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitan

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip moral dan spiritual yang bersumber dari ajaran AlQur'an dan Hadis, yang bertujuan mengatur perilaku pelaku usaha agar tidak hanya mengejar keuntungan materi, tetapi juga menjaga nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Prinsip-prinsip seperti *ṣidq* (kejujuran), amanah (dapat dipercaya), *ʿadl* (keadilan), dan larangan terhadap penipuan *(gharar)* menjadi panduan penting dalam menjalankan usaha secara islami. Dalam konteks pedagang kecil seperti pedagang campuran, penerapan nilai-nilai ini seharusnya menjadi pondasi utama dalam aktivitas bisnis sehari-hari, termasuk dalam hal pengungkapan keuntungan usaha.[2]

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, yang umumnya diukur melalui rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).[3] Dalam lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT, profit diperoleh dari aktivitas operasional, seperti *margin* pembiayaan, bagi hasil usaha, serta pendapatan dari jasa layanan yang diberikan kepada nasabah. Pencapaian *profit* tersebut mencerminkan keberlanjutan usaha, kualitas pembiayaan yang sehat, serta

[2] Nani Hamdani Amir and Nur Nilawati, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Mengungkap Keuntungan Usaha," *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): 27822: 31.

[3] Evy Ratnasari, "UPAYA PENINGKATAN PROFITABILITAS USAHA," *Fokus* 18 (2020): 25–26.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

kemampuan dalam mengelola risiko secara optimal. Peran BMT yang mengintegrasikan fungsi bisnis dan sosial menuntut adanya keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.[4] Oleh karena itu, profiabilitast dalam BMT mencerminkan keberhasilan lembaga dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah sesuai dengan prinsip syariah.

Profitabilitas pada lembaga keuangan nonbank seperti *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga dalam menghasilkan keuntungan atau surplus melalui kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah menjalankan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga kemampuan dalam mengelola dana, aset, pembiayaan, pendapatan, serta biaya operasional menjadi bagian penting dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan lembaga.[5] profitabilitas BMT tidak hanya berkaitan dengan besarnya keuntungan yang diperoleh, tetapi juga mencerminkan kemampuan lembaga dalam mengelola kegiatan usahanya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan surplus dan mendukung keberlanjutan operasional lembaga.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Yasmin Afnan Solekha et al., "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)," *Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 44–58.

[5] Tarjono Tarjono et al., "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan KSPPS BMT Anugrah Berkah Ditinjau Dari Rasio Keuangan Periode 2022 – 2024," *Journal of Knowledge Manajement* 20, no. 01 (2026): 025–031.

[6] Misroh Setyawati and Rini Hidayah, "Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia," *EDUNOMIKA* 09, no. 03 (2025): 1–13.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dalam konteks BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, profitabilitas dapat dilihat melalui kemampuan lembaga dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan, mengelola biaya operasional, mengendalikan risiko pembiayaan, serta menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang dapat mendukung keberlangsungan.[7]

Etika bisnis islam memiliki hubungan dengan kinerja dan keberlanjutan kegiatan usaha pada *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Penerapan seperti nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dapat tercermin dalam cara BMT memberikan pelayanan, menyampaikan informasi kepada anggota, serta mengelola dana yang dipercayakan oleh masyarakat. Penerpan nilai tersebut penting karena kegiatan BMT tidak hanya berorientsi pada memperoleh keuntungan, tetapi juga harus meperhatikan ke sesuaian kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah.[8]

Hubungan etika bisnis islam dengan profitabilitas dapat dipahami melalui proses terciptanya kepercayaan anggota, terpeliharanya hubungan yang baik, dan terlaksananya kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Kepercayaan anggota menjadi penting bagi BMT karena kegiatan operasional nya berkaitan dengan himpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Ketika kegiatan tersebut dilaksanakan dengan jujur, amanah,adil,

[7] Reni Andriana et al., "Pengaruh Implementasi Fintech Dan Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba KSPPS BMT NU Sidoarjo," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 12, no. 1 (2025): 14–29.

[8] Nabila Fikri Asryva, Lely Ana, and Ferawati Ekaningsih, "Implementation of Islamic Business Ethics in TABAH Products at BMT NU Gambiran Banyuwangi," *DIJEFA: Dinasti International Jurnal of Economics, Finance & Accounting* 5, no. 6 (2025): 6129–38.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dan transparan, maka dapat mendukung terciptanya hubungan yang baik dan keberlangsungan aktifitas usaha BMT. Penerapan etika bisnis islam memang tidak dapat di pahami sebagai satu-satunya faktor yang secara otomatis meningkatkan profitabilitas, karena kemampuan menghasilakan keuntungan juga berkaitan dengan pengelolaan kegiatan usaha secara keseluruhan.[9]

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan institusi keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan memiliki dua fungsi utama. Pertama, dalam peran sebagai *Baitul Maal*, BMT mengurus dana sosial termasuk zakat, infak, dan sedekah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua, sebagai *Baitut Tamwil*, BMT menyediakan produk pembiayaan dan tabungan untuk bisnis produktif yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan menggabungkan kedua aspek ini, BMT bukan hanya sekadar lembaga keuangan; ia juga berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat kecil dan mikro, serta memperkuat solidaritas sosial melalui pengelolaan dana yang berasal dari masyarakat. Struktur ganda ini membuat BMT menjadi lembaga yang responsif dan cocok dengan kebutuhan umat Muslim.[10]

Penerapan etika bisnis Islam dalam lembaga keuangan syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap kepercayaan nasabah, karena mampu membangun keyakinan terhadap keamanan dana serta integritas

[9] Sumar'in, Andi Maryam, and Mokmin Basri, "The Impact of Islamic Business Ethics on The Profits of Muslim Traders in The City of Sambas , Indonesia," *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2024): 153–74.

[10] Z Azzahro et al., "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Operasional BMT Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 3 (2025): 254–71, https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v3i3.1635.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

lembaga dalam menjalankan operasionalnya.[11] Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting yang memberikan dampak terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan layanan secara berkelanjutan, bahkan mendorong mereka untuk merekomendasikan kepada pihak lain sehingga selanjutnya berdampak pada meningkatnya jumlah nasabah.[12] Peningkatan jumlah nasabah ini berimplikasi pada bertambahnya aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana yang menjadi sumber utama pendapatan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT. Semakin besar volume dana yang dikelola, maka semakin besar pula peluang lembaga dalam memperoleh keuntungan, sehingga dapat dipahami bahwa penerapan etika bisnis Islam yang baik dapat menjadi salah satu yang memberikan dampak terhadap peningkatan profit lembaga melalui terbentuknya kepercayaan dan bertambahnya jumlah nasabah.[13]

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang menunjukkan perkembangan profitabilitas adalah BMT NU Cabang Besuki Situbondo, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini berkaitan dengan peningkatan profitabilitas dari tahun 2021-2025.

Tabel 1.1 Perkembangan dan perbandingan Profitabilitas BMT NU

No	Nama cabang	2021–2022	2022–2023	2023–2024	2024–2025
1	Besuki	18%	32%	33%	45%

[11] Hasna Lutfi Indriani et al., "Peran Etika Bisnis Terhadap Kepercayaan Konsumen," *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 173–184.

[12] Lia Nurliana and Endah Meiria, "Pengaruh Kepercayaan Nasabah , Biaya Administrasi , Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Yayasan Irsyadul Ibad Pandeglang)," *JIEF:Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 05 (2025): 86–103.

[13] Syamsul Rizal, Ade Fadillah FW Pospos, and Khairunnisak, "Pengaruh JumlahNasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank X Syariah Capem A Periode 2013-2016)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2017): 1–26.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

No	Nama cabang	2021–2022	2022–2023	2023–2024	2024–2025
2	Bungatan	10%	22%	25%	27%
3	Suboh	14%	10%	15%	27%
4	Asembagus	15%	30%	31%	40%
5	Mangaran	10%	18%	20%	29%
6	Kapongan	17%	22%	29%	33%
7	Kendit	17%	29%	27%	37%
8	Jangkar	16%	27%	30%	35%
9	Arjasa	17%	30%	32%	38%
10	Mlandingan	10%	30%	25%	30%
11	Panji	17%	30%	31%	38%
12	Situbondo Kota	17%	30%	28%	30%
13	Banyuputih	15%	30%	31%	37%
14	Jatibanteng	10%	27%	28%	35%

Sumber : data diolah dari wawancara, 2026[14]

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa profitabilitas BMT NU Cabang Besuki Situbondo mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada periode 2021–2022 berkembang sebesar 18%, periode 2022–2023 berkembang sebesar 32%, periode 2023-2024 berkembang sebesar 33%, kemudian pada periode 2024-2025 berkembang sebesar 45%.

Pemilihan BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan empiris dan akademik yang

[14] Wawancara, HRD / personalia BMT NU, 23 Oktober 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

berkaitan dengan fokus penelitian mengenai etika bisnis Islam dan profitabilitas. Berdasarkan data pembanding pertumbuhan profitabilitas 14 cabang BMT NU di Kabupaten Situbondo selama periode 2021–2025, Cabang Besuki menunjukkan persentase pertumbuhan yang menonjol dibandingkan cabang lainnya. Pada periode 2021–2022, pertumbuhan profitabilitas Cabang Besuki mencapai 18%, kemudian meningkat menjadi 32% pada periode 2022–2023, 33% pada periode 2023–2024, dan 45% pada periode 2024–2025. Data tersebut menunjukkan bahwa Cabang Besuki mencatat persentase pertumbuhan tertinggi pada keempat periode pengamatan berdasarkan data pembanding yang tersedia.

Sebagai perbandingan, pada periode 2024–2025 Cabang Asembagus mencatat pertumbuhan sebesar 40%, Cabang Arjasa dan Panji masing-masing sebesar 38%, serta Cabang Kendit dan Banyuputih masing-masing sebesar 37%. Sementara itu, Cabang Besuki mencapai 45%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa Cabang Besuki memiliki pola pertumbuhan profitabilitas yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Meskipun demikian, persentase pertumbuhan tersebut tidak secara langsung menunjukkan bahwa Cabang Besuki memiliki nominal laba terbesar dibandingkan cabang lainnya. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi fenomena empiris yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Penelitian mengenai BMT dan lembaga keuangan syariah telah dilakukan dengan fokus yang beragam. Mondir dan Rahma (2024), misalnya, meneliti pengaruh bauran pemasaran Islami, kualitas pelayanan, dan kualitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

produk terhadap loyalitas anggota BMT NU Jawa Timur dengan nilai yang dirasakan sebagai variabel mediasi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 200 responden. Meskipun memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, terdapat perbedaan pada fokus kajian dan objek yang dianalisis. Penelitian Mondir dan Rahma lebih menitikberatkan pada loyalitas anggota berdasarkan kualitas pelayanan, kualitas produk, bauran pemasaran Islami, dan nilai yang dirasakan.

Berdasarkan fenomena tersebut, Cabang Besuki dipilih karena memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam kegiatan operasional lembaga dan bagaimana penerapan tersebut berkaitan dengan profitabilitas. Penelitian ini memusatkan perhatian pada prinsip tauhid, amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan, khususnya dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta pelayanan kepada anggota. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memahami praktik etika bisnis Islam berdasarkan pengalaman dan keterangan informan, hasil observasi, serta dokumentasi yang relevan. Dengan demikian, pemilihan Cabang Besuki tidak hanya didasarkan pada data pertumbuhan profitabilitas yang menonjol, tetapi juga pada relevansi lokasi tersebut dengan tujuan penelitian untuk memahami keterkaitan penerapan etika bisnis Islam dengan keberlangsungan kegiatan usaha dan profitabilitas BMT.

Pemilihan Cabang Besuki juga didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

membutuhkan objek yang memungkinkan dilakukannya penggalian informasi secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, informan dipilih secara purposive berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam aktivitas operasional BMT. Oleh karena itu, BMT NU Cabang Besuki dipandang sesuai karena peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional sekaligus memperoleh data mengenai penghimpunan dana, pembiayaan, pelayanan anggota, dan perkembangan profitabilitas.

Fenomena tersebut kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan usaha dan profitabilitas. Penelitian ini tidak bermaksud menyatakan bahwa etika bisnis Islam merupakan satu-satunya faktor yang menyebabkan peningkatan profitabilitas. Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh aktivitas pembiayaan, penghimpunan dana, pengelolaan operasional, kualitas pelayanan, pengendalian risiko, serta faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memahami hubungan tersebut secara mendalam berdasarkan pengalaman dan informasi dari pengelola maupun anggota BMT.

Pemilihan judul "Analisis Etika Bisnis Islam dan Dampaknya dalam Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo" didasarkan pada adanya keterkaitan antara penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dengan aktivitas operasional lembaga dan keberlanjutan kegiatan usaha. Penelitian ini berupaya melihat bagaimana nilai amanah, kejujuran, transparansi, keadilan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

tanggung jawab, dan ihsan diterapkan dalam praktik sehari-hari, serta bagaimana penerapan nilai tersebut berkaitan dengan penghimpunan dana, pembiayaan, pelayanan anggota, dan profitabilitas BMT.

Dengan demikian, fokus penelitian tidak hanya diarahkan pada seberapa besar keuntungan yang diperoleh BMT, tetapi juga pada proses yang melatarbelakangi keberlangsungan kegiatan yang menghasilkan keuntungan tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memahami bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam praktik operasional, bagaimana anggota memandang pelayanan dan kepercayaan terhadap BMT, serta bagaimana penerapan etika tersebut berkaitan dengan keberlanjutan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai "Analisis Etika Bisnis Islam dan Dampaknya dalam Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo" penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prinsip etika Islam dalam kegiatan lembaga keuangan mikro syariah sekaligus memahami keterkaitannya dengan keberlanjutan dan profitabilitas BMT. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian etika bisnis Islam pada lembaga keuangan mikro syariah serta memberikan manfaat praktis bagi BMT NU Cabang Besuki dalam mempertahankan kepercayaan anggota dan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usahanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

B. Fokus penelitian

Dalam konteks operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, penerapan etika bisnis Islam menjadi aspek penting yang memengaruhi kualitas hubungan sosial, kepercayaan anggota, dan kinerja finansial lembaga. Nilai-nilai seperti amanah, keadilan, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab tidak hanya menjadi pedoman moral, tetapi juga berpotensi berdampak langsung pada profitabilitas BMT. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang membahas secara mendalam bagaimana nilai-nilai etika tersebut diterapkan dalam praktik keseharian dan bagaimana pengaruhnya terhadap performa keuangan. Oleh karena itu, diperlukan rumusan masalah yang dapat mengarahkan penelitian untuk memahami hubungan antara etika bisnis Islam dan profitabilitas dalam konteks lembaga mikro syariah. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo?
2. Bagaimana profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo tercermin melalui proses penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota?
3. Bagaimana dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan Etika Bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.
2. Mengidentifikasi dan menggambarkan kondisi profitabilitas BMT melalui pola penghimpunan dana, mekanisme pembiayaan, dan kualitas pelayanan anggota.
3. Menganalisis dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap tingkat profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapakan memberi kontribusi guna menjadikan lebih kaya Khazanah Keilmuan. Terdapat kegunaan dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian etika bisnis Islam dan kinerja keuangan lembaga mikro syariah. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara nilai etika dan profitabilitas yang selama ini masih jarang dieksplorasi secara mendalam pada konteks BMT. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman teoretis tentang bagaimana nilai moral dan sosial berperan sebagai elemen strategis dalam mendukung keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga berpotensi menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan model atau teori baru terkait tata kelola etis pada lembaga mikro syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Pengelola BMT: Sebagai dasar evaluasi dan perbaikan penerapan etika dalam operasional lembaga untuk meningkatkan kepercayaan anggota dan profitabilitas.
b. Bagi Anggota BMT: Memberikan pemahaman lebih jelas mengenai kualitas layanan, transparansi, dan komitmen etika lembaga dalam mengelola dana dan pembiayaan.
c. Bagi Regulator atau Asosiasi BMT: Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, standar etika, dan pedoman tata kelola BMT yang lebih responsif terhadap kebutuhan operasional dan sosial.
d. Bagi Praktisi Keuangan Syariah: Memberikan insight mengenai pentingnya nilai etika dalam memperkuat hubungan sosial dan stabilitas finansial lembaga mikro syariah.
e. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi pijakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, baik untuk memperluas objek, menambah variabel, atau mengembangkan model analisis baru.

E. Definisi Istilah

1. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam dalam penelitian ini dipahami sebagai seperangkat nilai, norma, dan prinsip yang bersumber dari ajaran Islam dan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas bisnis secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

bermoral dan bertanggung jawab. Etika ini mencakup nilai amanah, keadilan, kejujuran, keseimbangan (tawazun), serta tanggung jawab sosial yang harus diterapkan dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan usaha.[15]

Lebih lanjut, etika bisnis Islam menekankan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip syariah (*sharia compliance*), termasuk larangan riba, *gharar,* serta kewajiban menjaga transparansi akad dan keadilan dalam hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah. Dalam konteks lembaga keuangan mikro syariah, etika bisnis Islam menjadi fondasi utama dalam membangun kepercayaan dan legitimasi sosial lembaga.

Dalam penelitian ini, etika bisnis Islam dioperasionalkan melalui praktik nyata yang mencerminkan nilai amanah dalam pengelolaan dana anggota, kejujuran dalam penyampaian informasi produk, keadilan dalam penetapan nisbah bagi hasil, keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial, serta tanggung jawab dalam pelayanan kepada anggota dan masyarakat.[16]

2. Profitabilitas BMT

Profitabilitas *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan BMT dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan melalui kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah.

[15] An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), 16-17.

[16] Nisrohah Didi Ashari and Maya Panorama, "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Mikro Islam," *JSII:Jurnal Studi Islam Indonesia* 2, no. 2 (2024): 271–284.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

[17]Profitabilitas tidak semata-mata dipahami sebagai pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga sebagai indikator kesehatan dan keberlanjutan lembaga keuangan mikro syariah.

Secara operasional, profitabilitas BMT dalam penelitian ini dilihat melalui beberapa indikator utama, antara lain tingkat nisbah bagi hasil yang kompetitif dan adil, kualitas pembiayaan (pembiayaan bermutu dan minim risiko), serta tingkat efisiensi operasional lembaga.[18] Indikator-indikator tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan kemampuan BMT dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Dalam perspektif keuangan mikro syariah, profitabilitas juga berkaitan erat dengan tingkat kepatuhan syariah dan kualitas etika bisnis yang diterapkan. Penerapan etika bisnis Islam yang konsisten diyakini dapat meningkatkan kepercayaan anggota, memperbaiki kualitas pembiayaan, serta memperkuat kinerja keuangan lembaga [19]

3. BMT NU Besuki

BMT NU Besuki dalam penelitian ini merujuk pada salah satu unit *Baitul Maal wat Tamwil* yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) Jawa Timur dan beroperasi di wilayah Besuki, Kabupaten Situbondo. BMT ini berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang melayani

[17] Ahmad Zuhril Kalam and Eny Latifah, "Ujrah Sumber Profitabilitas Pada Islamic Microfinance Institutions (BMT)," *IIJSE:Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* 3, no. 1 (2020): 17.

[18] H L Hasibuan, "Kajian Literatur Peran Mikro Keuangan Syariah BMT Dalam Menggerakkan Keuangan Inklusif," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8, no. 02 (2022): 2189–91.

[19] Ana Santika, "Sharia Compliance in the Development of Islamic Microfinance for Economic Sustainability," *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 7, no. 2 (2024): 85–100.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta pelayanan keuangan berbasis prinsip syariah kepada masyarakat setempat.

Karakteristik utama BMT NU Besuki adalah operasionalnya yang berbasis komunitas (*community-based finance*) dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan ke-NU-an, seperti ukhuwah, keadilan sosial, dan pemberdayaan ekonomi umat. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam pendekatan pelayanan yang mengutamakan kedekatan sosial, kepercayaan, dan keberpihakan kepada kelompok ekonomi mikro.

Dalam konteks penelitian ini, BMT NU Besuki diposisikan sebagai subjek penelitian yang menjadi ruang empiris untuk mengkaji bagaimana etika bisnis Islam diterapkan dalam praktik operasional sehari-hari serta bagaimana penerapan tersebut berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas dan keberlanjutan lembaga di tingkat cabang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran ringkas mengenai topic yang diteliti serta alur penelitian dari awal hingga akhir, dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama memuat beberapa sub bagian penting, yaitu latar belakng masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah yang digunakan, da penjelasan mengenai sistematika pembahasan.

BAB I : KAJIAN PUSTAKA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Bagian ini berisi pemaparan mengenai penelitian terdahulu untuk melihat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, bab in juga menjabarkan teori yang dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini Isinya meliputi pendekatan penelitian, lokasi peneitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta tahapan-tahapan yang ditempuh selama proses penelitian.

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ke empat, Didalamnya terdapat uraian mengenai objek penelitian, pemaparan data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V – Penutup

Bab terakhir memuat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, serta memberikan rekomendasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadiono dan M.F. Hidayatullah (2024), berjudul Manajemen Risiko Bisnis BMT di Tengah Pandemi COVID-19".[20]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek BMT NU Jawa Timur Cabang Balung dan BMT UGT Nusantara Rambipuji Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis yang dihadapi BMT meliputi risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, analisis, dan pengendalian risiko. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menjadikan BMT sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Ahmadiono dan M.F. Hidayatullah berfokus pada manajemen risiko bisnis BMT, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis etika bisnis Islam terhadap profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

2. Selanjutnya, Muhammad Rahel, Abdul Rokhim, dan Ahmadiono melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image dan Kualitas Pelayanan terhadap

[20] Ahmadiono and M.F. Hidayatullah, "Manajemen Risiko Bisnis BMT Di Tengah Pandemi COVID-19," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024): 8164–8183, https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4195.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso".[21]

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat menjadi nasabah BMT. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara motivasi menghindari riba, pengetahuan produk, citra merek, dan kualitas pelayanan dengan keputusan masyarakat menjadi nasabah. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji BMT NU serta memperhatikan nilai-nilai syariah dan kualitas pelayanan dalam aktivitas BMT. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada keputusan menjadi nasabah dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam serta kaitannya dengan profitabilitas.

3. Penelitian Anang Asari, Misbahul Munir, dan Khamdan Rifa'i berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Glenmore Kabupaten Banyuwangi".[22]

[21] Muhammad Rahel, Abd. Rokhim, and Ahmadiono, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso Muhammad," *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15.

[22] Anang Asari, Misbahul Munir, and Khamdan Rifa'i, "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kepuasan Nasabah Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Glenmore Kabupaten Banyuwangi," *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamic Economoics & Finance* X, no. 1 (2022): 26–37.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan responden nasabah BMT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, kepuasan nasabah, dan citra perusahaan memiliki pengaruh terhadap loyalitas nasabah. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian tersebut dalam hal perhatian terhadap aspek pelayanan dan hubungan BMT dengan nasabah. Perbedaannya, penelitian Asari dkk. menitikberatkan pada loyalitas nasabah, sedangkan penelitian ini menempatkan pelayanan sebagai salah satu aktivitas yang dikaji dalam hubungannya dengan profitabilitas serta penerapan etika bisnis Islam.

4. Ahmad Syafi'ul Jazil, Munir Is'adi, dan Ahmadiono melakukan penelitian berjudul "The Influence of Profit Sharing and Brand Image on Customer Saving Decisions in BMT NU Banyuwangi Area".[23]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan nasabah BMT NU di wilayah Banyuwangi sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem bagi hasil dan citra merek berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan tabungan. Penelitian ini memiliki persamaan karena sama-sama membahas BMT NU dan aktivitas penghimpunan dana dari anggota atau nasabah. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menitikberatkan pada keputusan menabung, sedangkan penelitian ini melihat penghimpunan dana sebagai

[23] Ahmad Syafi'ul Jazil, Munir Is'adi, and Ahmadiono, "The Influence of Profit Sharing and Brand Image On Customer Saving Decisions In Bmt Nu Banyuwangi Area," *DIJEFA: DINASTI INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND ACCOUNTING* 5, no. 1 (2024): 207–213.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

salah satu bagian dari aktivitas BMT yang berkaitan dengan profitabilitas serta menganalisisnya dari perspektif etika bisnis Islam.

5. Penelitian Eka Putri Lestari dan M.F. Hidayatullah berjudul "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan Customer Care GraPARI Jember: Studi Kasus Penanganan Keluhan Pelanggan IndiHome".[24]

   Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kepada pelanggan dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan dan terdapat penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam proses pelayanan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan pendekatan kualitatif dan pembahasan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas pelayanan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, karena penelitian terdahulu dilakukan pada pelayanan customer care, sedangkan penelitian ini dilakukan pada BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki dan menghubungkan penerapan etika bisnis Islam dengan profitabilitas.

6. Selanjutnya, penelitian Diyah Sukanti Cahyaningsih, Nur Maslacha, dan Abdul Malik Kumar berjudul "Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Profitabilitas pada BMT 'S' Syariah Jawa Timur".[25]

[24] Eka Putri Lestari and M.F Hidayatullah, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Costumer Care Grapari Jember : Studi Kasus Penanganan Keluhan Pelanggan Indihome," *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manejemen Syariah* 8, no. 1 (2026): 128–145, https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v8i1.1465.

[25] Diyah Sukanti Cahyaningsih, Nur Maslacha, and Abdul Malik Kumar, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada BMT ' S ' Syariah Jawa Timur," *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 4, no. 2 (2021): 112–120, https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1617.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis risiko pembiayaan dan profitabilitas berdasarkan data keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BMT. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas BMT dan profitabilitas serta memberikan perhatian terhadap aktivitas pembiayaan. Perbedaannya, penelitian Cahyaningsih dkk. menggunakan indikator kuantitatif dan rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami profitabilitas melalui aktivitas penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan serta melihat peran etika bisnis Islam dalam aktivitas tersebut.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Hersa Farida Qoriani berjudul "*Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior Sidoarjo Krempyang Traditional Market Chicken Eggs".*[26]

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang telah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, antara lain tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan dalam aktivitas perdagangan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam kegiatan ekonomi. Keduanya sama-sama menempatkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha.

[26] Hersa Farida Qoriani, "Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior Sidoarjo Krempyang Traditional Market Chicken Eggs," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 4 (2022): 277–281, https://doi.org/10.37034/infeb.v4i4.172.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Adapun perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Penelitian Hersa Farida Qoriani berfokus pada perilaku pedagang telur ayam di pasar tradisional, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan etika bisnis Islam dan kaitannya dengan profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo. Penelitian ini juga mengkaji penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota sebagai aspek kegiatan operasional yang berkaitan dengan kemampuan BMT menghasilkan keuntungan.

8. Selanjutnya, Mohamad Mondir dan Siti Habibatur Rahma melakukan penelitian berjudul "*The Mediating Effect of Perceived Value on Customer Loyalty of BMT NU East Java*".[27]

   Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap nasabah BMT NU Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan produk berhubungan dengan perceived value dan loyalitas pelanggan, serta perceived value berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tertentu. Penelitian ini memiliki persamaan karena sama-sama menjadikan BMT NU Jawa Timur sebagai objek kajian dan memberikan perhatian terhadap pelayanan serta hubungan BMT dengan nasabah. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada perceived value dan loyalitas nasabah, sedangkan penelitian ini membahas penerapan etika bisnis Islam dan kaitannya dengan profitabilitas BMT.

9. Penelitian Achmad Farid Hidayatullah dan Nihayatu Aslamatis Solekah berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan dan Ikatan

[27] Mohamad Mondir and Siti Habibatur Rahma, "The Mediating Effect of Perceived Value on Customer Loyalty of BMT NU East Java," *RISFE: Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship* 3, no. 1 (2024): 93–103.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Emosional terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening di Koperasi BMT UGT Nusantara".[28]

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis terhadap nasabah BMT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perusahaan dan ikatan emosional berpengaruh terhadap loyalitas nasabah, sedangkan kualitas pelayanan tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap loyalitas. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji lembaga BMT dan memperhatikan aspek pelayanan serta hubungan BMT dengan nasabah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, yaitu penelitian terdahulu menguji loyalitas nasabah melalui variabel tertentu, sedangkan penelitian ini mengkaji penerapan etika bisnis Islam dan keterkaitannya dengan profitabilitas secara kualitatif.

10. Terakhir, penelitian Muhammad Danil dan Ahmad Afif berjudul "Analisa Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Perspektif Etika Bisnis Islam".[29]

    Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas penerapan etika bisnis Islam dalam strategi pengembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai etika bisnis Islam dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan usaha dan peningkatan

[28] Achmad Farid Hidayatullah Sholichin and Nihayatu Aslamatis Solekah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan Dan Ikatan Emosional Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Di Koperasi Bmt Ugt Nusantara," *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 4 (2024): 8679–91.

[29] Muhammad Danil and Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang," *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamic Economoics & Finance* 5, no. 2 (2022): 50–61.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

kinerja. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan perspektif etika bisnis Islam dan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian Danil dan Afif berfokus pada pengembangan dan kinerja UMKM, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan etika bisnis Islam pada BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki dan keterkaitannya dengan profitabilitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan pada objek kajian yang berkaitan dengan BMT, etika bisnis Islam, pelayanan, penghimpunan dana, pembiayaan, dan profitabilitas, serta sebagian menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu umumnya membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah, seperti risiko pembiayaan, loyalitas nasabah, keputusan menabung, pelayanan, atau profitabilitas melalui rasio keuangan, sedangkan penelitian ini mengkaji keterkaitan penerapan etika bisnis Islam dengan profitabilitas melalui aktivitas penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota. Dengan demikian, research gap penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian kualitatif yang mengintegrasikan etika bisnis Islam dan profitabilitas pada BMT secara langsung. Novelty penelitian ini terletak pada pengkajian penerapan nilai amanah, kejujuran, transparansi, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan dalam aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, serta bagaimana nilai-nilai tersebut membangun kepercayaan dan kenyamanan anggota yang kemudian mendukung keberlangsungan aktivitas penghimpunan dana, pembiayaan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dan pelayanan sebagai bagian dari profitabilitas BMT. Kajian mengenai etika dan kinerja keuangan lembaga syariah juga menunjukkan bahwa komitmen terhadap etika Islam dapat berkaitan dengan kinerja keuangan, sehingga hubungan tersebut relevan untuk dikaji lebih lanjut pada konteks BMT.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian & Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmadiono & M. F. Hidayatullah 2024	Manajemen Risiko Bisnis BMT di Tengah Pandemi COVID-19,	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menjadikan BMT sebagai objek penelitian.	penelitian ini berfokus pada etika bisnis Islam terhadap profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.
2	Muhammad Rahel, Abdul Rokhim & Ahmadiono 2023	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba,Pengetahuan Produk,Brand Imagedan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan menjadi Nasabah di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso	Sama-sama membahas BMT NU dan aspek pelayanan serta nilai-nilai syariah.	Penelitian terdahulu berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menjadi nasabah, sedangkan penelitian ini berfokus pada etika bisnis Islam dan profitabilitas.
3	Anang Asari, Misbahul Munir & Khamdan Rifa'i 2022	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Nasabah dan	Sama-sama membahas BMT dan pelayanan kepada	Penelitian terdahulu mengkaji pengaruh kualitas pelayanan, kepuasan, dan citra

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

No	Penelitian & Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Glenmore Kabupaten Banyuwangi	nasabah atau anggota.	perusahaan terhadap loyalitas nasabah, sedangkan penelitian ini mengkaji etika bisnis Islam terhadap profitabilitas.
4	Ahmad Syafi'ul Jazil, Munir Is'adi & Ahmadiono 2024	The Influence of Profit Sharing and Brand Image on Customer Saving Decisions in BMT NU Banyuwangi Area	Sama-sama membahas BMT NU dan kegiatan penghimpunan dana melalui tabungan.	Penelitian terdahulu berfokus pada keputusan nasabah untuk menabung, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan etika bisnis Islam dan keterkaitannya dengan profitabilitas.
5	Eka Putri Lestari & M. F. Hidayatullah 2026	Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan Customer Care GraPARI Jember: Studi Kasus Penanganan Keluhan Pelanggan IndiHome	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas penerapan etika bisnis Islam dalam pelayanan.	penelitian ini menjadikan BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo sebagai objek dengan fokus pada profitabilitas.
6	Diyah Sukanti Cahyaningsih, Nur Maslacha & Abdul Malik Kumar 2021	Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Profitabilitas pada BMT "S" Syariah Jawa Timur	Sama-sama membahas BMT dan profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan terhadap

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

No	Penelitian & Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
				profitabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif etika bisnis Islam.
7	Hersa farida Qoriani 2022	*Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior Sidoarjo Krempyang Traditional Market Chicken Eggs*	Sama-sama mengkaji etika bisnis islam dalam kegiatan ekonomi dan perilaku pelaku usaha	Objek penelitian terdahulu adalah pedagang pasar tradisional, sedangkan penelitian ini berfokus pada BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo dan kaitan penerapan etika bisnis Islam dengan profitabilitas.
8	Mohamad Mondir & Siti Habibatur Rahma 2024	The Mediating Effect of Perceived Value on Customer Loyalty of BMT NU East Java	Sama-sama membahas BMT NU Jawa Timur dan pelayanan kepada anggota atau nasabah.	Penelitian terdahulu berfokus pada nilai yang dirasakan nasabah dan loyalitas, sedangkan penelitian ini berfokus pada etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT NU Cabang Besuki.
9	Achmad Farid Hidayatullah & Nihayatu Aslamatis Solekah 2024	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan dan Ikatan Emosional terhadap	Sama-sama membahas BMT dan aspek pelayanan serta hubungan	Penelitian terdahulu berfokus pada loyalitas dan kepuasan nasabah, sedangkan penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

No	Penelitian & Tahun	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening di Koperasi BMT UGT Nusantara	dengan nasabah.	berfokus pada etika bisnis Islam terhadap profitabilitas.
10	Muhammad Danil & Ahmad Afif 2023	Analisa Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Perspektif Etika Bisnis Islam	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan perspektif etika bisnis Islam dalam kegiatan usaha.	Penelitian terdahulu menjadikan UMKM sebagai objek dan membahas strategi pengembangan usaha, sedangkan penelitian ini menjadikan BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo sebagai objek dan berfokus pada profitabilitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

B. Kajian Teori

1. Etika Bisnis Islam sebagai Landasan Perilaku Ekonomi

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip moral yang bersumber dari ajaran Islam dan berfungsi sebagai pedoman normatif dalam mengarahkan perilaku manusia di bidang ekonomi. Dalam perspektif Islam, aktivitas bisnis tidak dipandang sebagai kegiatan yang bersifat duniawi semata, melainkan sebagai bagian integral dari pengabdian manusia kepada Allah SWT. Oleh karena itu, setiap bentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

aktivitas ekonomi harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai syariah dan prinsip moral Islam agar tidak hanya menghasilkan keuntungan material, tetapi juga bernilai ibadah.

Islam memandang manusia sebagai *khalifah fil ardh*, yaitu pemegang amanah Allah SWT untuk mengelola sumber daya ekonomi secara bertanggung jawab. Konsep ini menegaskan bahwa kebebasan berusaha dalam Islam tidak bersifat absolut, melainkan dibatasi oleh kewajiban moral dan sosial. Dengan demikian, praktik bisnis dalam Islam harus mencerminkan keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan pemenuhan tanggung jawab terhadap sesama manusia serta lingkungan sekitarnya.

fondasi utama etika bisnis Islam adalah konsep tauhid, yaitu pengakuan atas keesaan Allah SWT yang menempatkan seluruh aktivitas manusia, termasuk kegiatan ekonomi, berada dalam pengawasanNya.[30] Prinsip tauhid ini membentuk kesadaran spiritual bahwa setiap tindakan bisnis akan dipertanggungjawabkan tidak hanya di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Allah SWT. Kesadaran tersebut mendorong pelaku usaha untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan amanah dalam setiap transaksi ekonomi.[31]

Lebih lanjut, prinsip tauhid melahirkan integrasi antara dimensi moral dan dimensi ekonomi dalam aktivitas bisnis. Dalam kerangka ini, keuntungan tidak boleh diperoleh melalui cara-cara yang bertentangan

[30] Rafik Issa Beekun, *Islamic Business Ethics*, 2nd ed. (International Institute Of Islamic Thought (IIIT), 2006), 19-20.
[31] Beekun, 3-4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dengan nilai etika, seperti penipuan, eksploitasi, atau ketidakadilan.[32] Dengan demikian, etika bisnis Islam tidak bersifat pelengkap, melainkan menjadi fondasi utama yang melekat secara inheren dalam setiap praktik bisnis seorang muslim.

Etika bisnis Islam sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem ekonomi Islam secara keseluruhan. Ia menekankan bahwa Islam tidak menolak pencarian keuntungan, namun mengarahkan agar keuntungan tersebut diperoleh melalui cara yang halal, adil, dan membawa kemaslahatan. Dalam pandangan ini, aktivitas ekonomi harus mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat luas.[33]

Keberhasilan ekonomi dalam Islam tidak dapat diukur semata-mata dari besarnya laba yang dihasilkan, melainkan juga dari sejauh mana aktivitas ekonomi tersebut memberikan manfaat sosial dan menghindarkan dampak negatif bagi masyarakat.[34] Oleh karena itu, prinsip etika menjadi instrumen penting dalam menjaga agar kegiatan bisnis tetap berada dalam koridor kemaslahatan dan tidak menimbulkan ketimpangan sosial.

Konsep etika bisnis Islam menjadi sangat relevan dalam konteks lembaga keuangan syariah, termasuk Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Sebagai lembaga yang menggabungkan fungsi bisnis dan sosial, BMT

[32] Beekun, 11-12.
[33] Beekun, 3-4.
[34] Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani press, 2001), 138.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dituntut untuk tidak hanya mengejar profitabilitas, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai etika Islam dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Dengan demikian, etika bisnis Islam berperan sebagai landasan normatif yang mengarahkan perilaku ekonomi agar selaras dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*), yaitu mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudaratan. Penerapan etika bisnis Islam secara konsisten diharapkan mampu menciptakan praktik ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas.

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam merupakan turunan operasional dari ajaran moral Islam yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan perilaku ekonomi agar tetap berada dalam koridor syariah. Prinsip utama yang menjadi fondasi etika bisnis Islam meliputi tauhid, keadilan (*al-'adl*), amanah, kejujuran (*ash-shidq*), tanggung jawab (*mas'uliyyah*), dan ihsan. Keseluruhan prinsip tersebut tidak berdiri secara parsial, melainkan membentuk satu kesatuan nilai yang saling menguatkan dalam mewujudkan praktik bisnis yang sesuai dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*).[35]

a. Prinsip tauhid menjadi dasar utama yang menjiwai seluruh aktivitas ekonomi dalam Islam. Tauhid menegaskan bahwa seluruh bentuk

[35] Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer) Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2022), 42–45.*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

transaksi dan pengelolaan harta berada dalam kerangka penghambaan kepada Allah SWT. Konsekuensinya, setiap keputusan bisnis harus mempertimbangkan aspek halal-haram, kebermanfaatan, serta dampaknya terhadap masyarakat.[36] Prinsip ini membentuk orientasi bisnis yang tidak semata-mata berorientasi pada laba, tetapi juga pada nilai keberkahan dan tanggung jawab spiritual.

b. Keadilan (*al-'adl*) merupakan prinsip sentral dalam etika bisnis Islam. Keadilan menuntut adanya perlakuan yang setara, proporsional, dan tidak merugikan salah satu pihak dalam transaksi. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, keadilan tercermin dalam penetapan nisbah bagi hasil yang transparan, kejelasan akad, distribusi risiko yang seimbang, serta perlindungan terhadap hak dan kewajiban nasabah.[37] Prinsip ini menjadi sangat penting bagi BMT karena lembaga ini berinteraksi langsung dengan masyarakat kecil dan pelaku UMKM yang rentan terhadap praktik eksploitasi.

c. Amanah merupakan prinsip fundamental dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah. Amanah mencerminkan sikap dapat dipercaya dalam mengelola dana anggota maupun masyarakat.[38] Dalam operasional BMT, amanah diwujudkan melalui pengelolaan dana yang profesional, akuntabel, dan sesuai dengan akad yang

[36] Munawaroh et al, 46.
[37] Munawaroh et al, 23.
[38] Munawaroh et al. (Jambi: PT Nawala Gama Education, 2026), 25-27.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

disepakati. Kepercayaan publik terhadap lembaga sangat bergantung pada konsistensi penerapan prinsip ini.

d. Kejujuran (*ash-shidq*) merupakan dimensi etis yang tidak dapat dipisahkan dari amanah. Kejujuran menuntut keterbukaan informasi, transparansi laporan keuangan, serta kejelasan dalam menyampaikan risiko dan manfaat suatu produk pembiayaan. keberlangsungan BMT sangat ditentukan oleh tingkat kepercayaan anggota, yang hanya dapat dibangun melalui pengelolaan dana yang amanah dan penyampaian informasi yang jujur.[39] Ketidakjujuran dalam bentuk manipulasi data, penyembunyian informasi, atau praktik tidak transparan dapat merusak reputasi lembaga secara signifikan.

e. Prinsip tanggung jawab (*mas'uliyyah*) mempertegas bahwa setiap keputusan bisnis memiliki konsekuensi moral dan sosial. Dalam perspektif ini, manajemen BMT tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik modal atau anggota, tetapi juga kepada masyarakat luas dan kepada Allah SWT sebagai bentuk pertanggungjawaban spiritual. Tanggung jawab tersebut mencakup kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan terhadap nasabah, serta kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat.[40]

f. prinsip ihsan mengarahkan pelaku bisnis untuk tidak sekadar memenuhi standar minimal kewajiban, tetapi berupaya

[39] An Ras Try Astuti, *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), 145.

[40] Astuti, 16-17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

memberikan pelayanan terbaik secara profesional dan berorientasi pada kemaslahatan. Ihsan mendorong peningkatan kualitas layanan, kepedulian terhadap kebutuhan anggota, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.[41] Dalam konteks BMT, ihsan dapat tercermin melalui pelayanan yang ramah, pendampingan usaha bagi anggota, serta kebijakan pembiayaan yang berpihak pada penguatan ekonomi masyarakat kecil.

Dengan demikian, prinsip-prinsip etika bisnis Islam bukan hanya norma ideal, melainkan pedoman operasional yang menentukan kualitas tata kelola lembaga keuangan syariah. Implementasi prinsip tauhid, keadilan, amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan ihsan secara konsisten diyakini mampu memperkuat legitimasi moral, meningkatkan kepercayaan anggota, serta menjaga keberlanjutan dan profitabilitas lembaga dalam jangka panjang.

3. Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis

Landasan normatif etika bisnis Islam bersumber secara langsung dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dua sumber utama ajaran Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk aktivitas muamalah. Dalam Islam, kegiatan ekonomi bukanlah wilayah yang bebas nilai, melainkan bagian dari sistem kehidupan yang tunduk pada ketentuan wahyu. Oleh karena itu, prinsip-prinsip etika dalam bisnis tidak

[41] Astuti, 21.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dibangun semata atas rasionalitas ekonomi, tetapi berakar pada norma ilahiah yang bersifat mengikat.[42]

Al-Qur'an secara eksplisit melarang praktik ekonomi yang merugikan dan menzalimi pihak lain, seperti *riba*, gharar (ketidakjelasan), *maysir* (spekulasi berlebihan), serta penipuan dalam transaksi. Larangan tersebut menunjukkan bahwa Islam menempatkan keadilan dan perlindungan terhadap hak-hak pihak yang bertransaksi sebagai prinsip fundamental dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian, setiap bentuk transaksi harus didasarkan pada asas kejelasan, kerelaan, dan keseimbangan agar tidak menimbulkan ketimpangan sosial.[43]

Selain larangan, Al-Qur'an juga memberikan perintah normatif untuk menegakkan kejujuran, menunaikan amanah, dan berlaku adil dalam timbangan serta takaran. Nilai-nilai tersebut menegaskan bahwa etika bisnis dalam Islam tidak hanya bersifat preventif (mencegah pelanggaran), tetapi juga konstruktif, yaitu membangun sistem ekonomi yang bermoral dan berkeadilan. Prinsip ini relevan dalam tata kelola lembaga keuangan syariah yang harus memastikan seluruh akad dan produk sesuai dengan ketentuan syariah serta bebas dari unsur manipulatif.

[42] Astuti, 3.
[43] Astuti, 41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dimensi moral dalam ekonomi Islam bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan kolektif.[44] Aktivitas bisnis tidak boleh menjadi sarana eksploitasi, melainkan instrumen distribusi kesejahteraan. Oleh karena itu, penerapan nilai Qur'ani dalam praktik ekonomi berfungsi sebagai mekanisme pengendalian agar orientasi keuntungan tidak mengabaikan aspek kemaslahatan sosial.

Hadis Nabi Muhammad SAW memperkuat dan memperjelas implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik nyata. Nabi dikenal sebagai pedagang yang jujur dan terpercaya (*al-amin*), sehingga menjadi teladan ideal dalam menjalankan aktivitas bisnis. keteladanan Rasulullah SAW dalam berdagang mencerminkan integrasi antara profesionalisme dan moralitas, yang menjadi model normatif bagi pelaku usaha muslim.[45]

Dalam konteks penelitian ini, nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis menjadi kerangka normatif untuk menganalisis praktik bisnis BMT NU Besuki. Implementasi larangan riba, transparansi akad, kejujuran dalam pelaporan, serta komitmen terhadap keadilan bagi anggota merupakan indikator konkret yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana lembaga tersebut menjalankan etika bisnis Islam secara substantif.

[44] Efendi Sadly, *Etika Bisnis Islam* (Padang: Gemilang Pres Indonesia, 2026), 35.
[45] Sadly. 36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dengan demikian, perspektif Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berfungsi sebagai *legitimasi teologis*, tetapi juga sebagai standar evaluatif dalam menilai praktik ekonomi lembaga keuangan syariah. Integrasi antara nilai wahyu dan praktik operasional menjadi kunci dalam mewujudkan sistem bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berorientasi pada keberkahan dan kemaslahatan jangka panjang.

4. Konsep Profitabilitas pada BMT

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi yang menjalankan fungsi sosial dan komersial untuk melayani masyarakat yang kelebihan dan kekurangan dana melalui beberapa aspek operasionalnya, yaitu funding (penghimpunan dana), lending (penyaluran dana), dan services (layanan-layanan dalam bentuk jasa keuangan lainnya). BMT sebagai lembaga keuangan syariah perannya tidak hanya terfokus pada pelayanan sosial, namun juga pada bisnis pengelolaan dana, sebab pada dasarnya BMT merupakan bukan lembaga keuangan nirlaba dan terdapat misi pemerataan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat yang dipikul oleh BMT. Oleh karena itu, operasionalisasi dalam BMT juga dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis yang *profitable.*[46]

Profitabilitas BMT bersumber dari operasionalisasi yang menggunakan akad-akad berbasis syirkah (kerjasama), jual beli, dan

[46] Solekha et al., "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)." Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking, 1, no.1 (2020), 44-58.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ujrah (upah/imbalan) atas jasa. Akad-Akad tersebut dapat diterapkan sesuai dengan kebijakan manajemen BMT untuk menghasilkan profit dalam praktik operasionalnya. Operasional pembiayaan dalam BMT menjadi sumber profitabilitas terbesar di antara sumber profit lainnya yang dihasilkan dari praktik operasional penghimpunan dana, jasa, maupun bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh BMT[47]

Profitabilitas dalam lembaga keuangan syariah dipahami sebagai kemampuan institusi dalam menghasilkan keuntungan yang halal, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keuntungan yang dimaksud bukan sekadar surplus finansial, tetapi hasil usaha yang diperoleh melalui mekanisme yang sah secara hukum Islam dan bebas dari unsur riba, gharar, serta praktik yang bertentangan dengan nilai keadilan. Dengan demikian, profitabilitas dalam perspektif syariah memiliki dimensi finansial sekaligus moral.

Profitabilitas bukan hanya indikator kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan efektivitas manajemen, efisiensi operasional, serta kualitas pelayanan kepada nasabah.[48] Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa lembaga mampu mengelola aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga secara optimal. Selain itu, profitabilitas juga menggambarkan kemampuan lembaga dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan imbal hasil dalam setiap aktivitas pembiayaan. Dalam

[47] Kalam and Latifah, "Ujrah Sumber Profitabilitas Pada Islamic Microfinance Institutions (BMT)." Indonesia Interdisciplinary journal of Sharia Economics 3, no. 1 (2020): 51.

[48] Tarjono et al., "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan KSPPS BMT Anugrah Berkah Ditinjau Dari Rasio Keuangan Periode 2022 – 2024.", 27-29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

penelitian ini profitabilitas BMT NU cabang besuki di cerminkan melalui kegiatan operasional BMT, yakni pembiayaan, penghimpunan dana, dan pelayanan anggota.

a. Pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama BMT dalam menyalurkan dana kepada anggota berdasarkan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan pembiayaan dapat berkaitan dengan profitabilitas karena menjadi bagian dari aktivitas usaha yang menghasilkan pendapatan bagi BMT. Irmayu et al. menemukan bahwa pembiayaan rahn dan qardh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Temuan tersebut menjadi rujukan untuk memahami keterkaitan kegiatan pembiayaan dengan kemampuan BMT menghasilkan keuntungan.[49]
b. Penghimpunan dana merupakan kegiatan BMT dalam mengumpulkan dana dari anggota atau masyarakat yang selanjutnya dikelola untuk mendukung kegiatan operasional dan penyaluran pembiayaan. Dana yang terhimpun dapat mendukung kemampuan lembaga dalam menjalankan kegiatan usaha, tetapi kontribusinya terhadap profitabilitas bergantung pada bagaimana dana tersebut dikelola dan disalurkan. Pembahasan mengenai

[49] Farisya Irmayu et al., "Pengaruh Pembiayaan Rahn Dan Qardh Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi Syariah:I'Thisom* 3, no. 2 (2024): 170–186.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

penghimpunan dana dan profitabilitas pada lembaga keuangan syariah juga dikaji oleh Mellianda dan Musviyanti.[50]

c. Pelayanan anggota merupakan aspek penting dalam kegiatan operasional BMT karena kualitas pelayanan dapat memengaruhi kenyamanan dan loyalitas anggota. Anggota yang merasa memperoleh pelayanan yang baik berpotensi untuk terus menggunakan produk dan layanan BMT serta merekomendasikannya kepada pihak lain. Ahmadi (2023) menemukan bahwa kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota BMT. Dalam kaitannya dengan profitabilitas, loyalitas tersebut dapat mendukung keberlanjutan kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan. Oleh karena itu, hubungan pelayanan anggota dengan profitabilitas dalam penelitian ini dipahami sebagai hubungan tidak langsung, bukan sebagai pengaruh langsung yang telah dibuktikan oleh penelitian Ahmadi.[51]

Dalam konteks *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), profitabilitas memiliki makna yang lebih luas karena lembaga ini mengemban dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi bisnis (*tamwil*) dan fungsi sosial (*maal*). BMT tidak hanya berorientasi pada perolehan laba, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi umat, khususnya masyarakat kecil dan pelaku

[50] Febrya try Mellianda and Musviyanti, "Penghimpunan Dana Dan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 14, no. 2 (2025): 177-178.

[51] Ahmadi, "The Role of Service Quality in Baitul Maal Wa Tamwil ' s Increased Member Loyalty," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 5-7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

usaha mikro.[52] Dengan demikian, ukuran keberhasilan BMT tidak semata-mata dilihat dari besarnya keuntungan, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan anggota.

Profitabilitas BMT harus dipahami secara holistik, mencakup keberlanjutan lembaga, stabilitas keuangan, serta dampak sosial yang dihasilkan. Keuntungan yang diperoleh menjadi sarana untuk memperkuat modal, memperluas pembiayaan produktif, dan meningkatkan kualitas layanan kepada anggota. Pada saat yang sama, orientasi sosial memastikan bahwa aktivitas bisnis tetap berpihak pada prinsip keadilan dan kemaslahatan.

Dengan demikian, konsep profitabilitas dalam lembaga keuangan Syariah-termasuk BMT-tidak dapat dipisahkan dari dimensi etika dan kepatuhan syariah. Keberhasilan finansial harus berjalan seiring dengan penerapan prinsip-prinsip moral Islam, sehingga tercipta keseimbangan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial. Perspektif ini menjadi landasan penting dalam menganalisis hubungan antara penerapan etika bisnis Islam dan tingkat profitabilitas BMT dalam penelitian ini.

5. BMT sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang mengintegrasikan dua fungsi utama, yaitu fungsi sosial (*baitul maal*) dan fungsi bisnis (*baitut tamwil*). Fungsi *baitul*

[52] Solekha et al., "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)." Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking, 1, no.1 (2020), 47-49

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

maal berperan dalam penghimpunan dan penyaluran dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah, sedangkan fungsi *baitut tamwil* bergerak dalam kegiatan pembiayaan dan pengembangan usaha produktif anggota. Integrasi kedua fungsi ini menjadikan BMT memiliki karakteristik unik yang tidak sepenuhnya sama dengan bank syariah maupun lembaga keuangan mikro konvensional.

Karakteristik utama BMT terletak pada operasionalnya yang berbasis komunitas, berskala usaha mikro, dan mengedepankan pendekatan personal kepada anggota.[53] Basis komunitas ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara pengelola dan anggota, sehingga proses pembiayaan tidak hanya didasarkan pada analisis administratif, tetapi juga pada kedekatan sosial dan pemahaman terhadap kondisi riil anggota. Pendekatan ini memperkuat aspek kepercayaan (*trust*) sebagai modal utama dalam keberlangsungan lembaga.

Sebagai lembaga keuangan mikro, BMT umumnya melayani pelaku usaha kecil dan mikro yang belum memiliki akses memadai terhadap perbankan formal. Keterbatasan agunan, rendahnya literasi keuangan, serta skala usaha yang kecil sering menjadi hambatan bagi masyarakat untuk memperoleh pembiayaan dari bank. Dalam konteks ini, BMT hadir sebagai alternatif solusi keuangan berbasis syariah yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat bawah.

[53] Solekha et al. Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking 1, no. 1 (2021), 44-45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dalam menjalankan peran strategis tersebut, BMT dituntut untuk menjaga keseimbangan antara idealisme syariah dan tuntutan profesionalisme manajerial. Idealisme syariah tercermin dalam komitmen terhadap prinsip keadilan, kejujuran, dan kepatuhan terhadap akad-akad yang sesuai dengan fiqh muamalah. Sementara itu, profesionalisme manajerial menuntut pengelolaan keuangan yang akuntabel, sistem administrasi yang tertata, serta pengendalian risiko yang memadai.

Keseimbangan antara dimensi normatif dan dimensi operasional tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BMT. Di satu sisi, BMT harus menjaga identitasnya sebagai lembaga berbasis nilai dan pemberdayaan umat. Di sisi lain, BMT juga harus memastikan keberlanjutan finansial melalui pencapaian profitabilitas yang memadai agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian, BMT tidak hanya diposisikan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai institusi sosial-ekonomi yang mengemban misi dakwah dan pemberdayaan. Karakteristik ini menjadikan penerapan etika bisnis Islam sebagai elemen yang sangat krusial dalam operasional BMT. Konsistensi dalam menerapkan prinsip syariah diyakini dapat memperkuat kepercayaan anggota, meningkatkan loyalitas, serta pada akhirnya mendukung stabilitas dan profitabilitas lembaga secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

6. Hubungan Etika Bisnis Islam dan Profitabilitas BMT

Secara teoretis, etika bisnis Islam dan profitabilitas bukanlah dua konsep yang saling bertentangan, melainkan memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam jangka panjang. Dalam perspektif Islam, pencapaian keuntungan tidak dipisahkan dari dimensi moral dan spiritual. Keuntungan yang diperoleh melalui cara yang etis dan sesuai syariah justru diyakini lebih berkelanjutan serta memiliki legitimasi sosial yang kuat.[54] Dengan demikian, etika bukanlah hambatan bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi fondasi bagi stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Penerapan etika bisnis Islam dapat menciptakan kepercayaan (*trust*), loyalitas, dan reputasi positif di mata para pemangku kepentingan.[55] Kepercayaan yang terbentuk dari praktik yang jujur dan adil akan memperkuat hubungan jangka panjang antara lembaga dan nasabah. Dalam konteks lembaga keuangan, kepercayaan merupakan modal sosial yang sangat berharga karena berkaitan langsung dengan penghimpunan dana, kelancaran pembiayaan, serta stabilitas operasional.

Secara manajerial, penerapan prinsip etika seperti transparansi, amanah, dan tanggung jawab dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga. Praktik bisnis yang transparan meminimalkan konflik,

[54] Achmad Soediro et al., "Understanding the Islamic Business Ethics In Islamic Microfinance Institutions," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 7, no. 3 (2024): 233-243.

[55] Beekun, *Islamic Business Ethics, 3-4*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

mengurangi potensi moral hazard, dan memperkecil risiko reputasi. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berkontribusi pada efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, etika bisnis Islam memiliki implikasi langsung terhadap pencapaian profitabilitas yang berkelanjutan.

Dalam konteks BMT, hubungan antara etika dan profitabilitas menjadi semakin relevan mengingat karakteristiknya sebagai lembaga keuangan mikro berbasis komunitas. Penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan dana anggota akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Kepercayaan tersebut berdampak pada peningkatan partisipasi anggota, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam pemanfaatan produk pembiayaan.

Prinsip keadilan dan kejujuran dalam proses akad serta penetapan nisbah bagi hasil juga berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan. Ketika anggota merasa diperlakukan secara adil dan memperoleh informasi yang transparan, tingkat kepatuhan dalam pembayaran kewajiban cenderung meningkat. Hal ini berpotensi menurunkan risiko pembiayaan bermasalah dan menjaga stabilitas arus kas lembaga.

Keberlanjutan BMT sangat bergantung pada kualitas etika bisnis yang diterapkan dalam operasional sehari-hari. BMT yang konsisten menjaga amanah dan integritas akan memiliki reputasi yang baik di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

tengah masyarakat.[56] Reputasi tersebut menjadi aset strategis yang tidak hanya memperkuat posisi lembaga dalam persaingan, tetapi juga mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan.

Dengan demikian, hubungan antara etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT bersifat kausal dan simultan. Etika yang diterapkan secara konsisten menciptakan kepercayaan dan loyalitas anggota, meningkatkan kualitas pembiayaan, serta memperkuat reputasi lembaga. Seluruh faktor tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan profitabilitas BMT dalam jangka panjang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Beekun19-20.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul *"Analisis Etika Bisnis Islam terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo"* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Judul penelitian ini menekankan pada analisis terhadap implementasi nilai, praktik, dan fenomena penerapan etika bisnis Islam dalam konteks spesifik suatu lembaga (BMT NU Besuki), sehingga lebih tepat dikaji melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami makna, proses, dan realitas sosial secara mendalam. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah dan berfokus pada interpretasi terhadap fenomena yang terjadi. pendekatan kualitatif digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, termasuk bagaimana nilai dan prinsip etika diterapkan dalam praktik organisasi.[57]

Jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu, yaitu BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, sebagai sistem yang terikat (bounded system). Dalam penelitian ini, pertanyaan yang ingin dijawab berkaitan dengan bagaimana penerapan etika bisnis Islam dilakukan dan mengapa praktik tersebut berkontribusi terhadap profitabilitas lembaga. Oleh karena itu,

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D .Pdf* (2020), 24-27.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

pendekatan kualitatif deskriptif memberikan ruang untuk menggali data secara komprehensif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.[58]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbond**o**, yang beralamat di Jl. Mawar No. 3 A Kota Timur (selatan pertigaan lokomotif PG Demas), Dusun Besuki, RT/RW 00/54, Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia, 68356. Lokasi ini dipilih karena merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang aktif menjalankan fungsi bisnis (*tamwil*) sekaligus fungsi sosial (*maal*) dalam satu kesatuan operasional.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan substantif. Pertama, BMT NU Besuki memiliki karakteristik sebagai lembaga berbasis komunitas yang melayani masyarakat kecil dan pelaku usaha mikro, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai implementasi etika bisnis Islam dan implikasinya terhadap profitabilitas. Kedua, BMT ini berada di wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat berbasis perdagangan, pertanian, dan usaha mikro kecil, sehingga praktik pembiayaan syariah memiliki peran signifikan dalam dinamika ekonomi lokal. Ketiga, secara kelembagaan BMT NU merupakan jaringan lembaga keuangan syariah yang memiliki struktur organisasi dan sistem operasional yang relatif mapan, sehingga memungkinkan penggalian data yang komprehensif.

[58] Sugiyono, 399-401.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Secara sosial budaya, Kecamatan Besuki dikenal sebagai wilayah dengan karakter masyarakat religius dan memiliki ikatan sosial yang kuat. Tradisi keagamaan dan nilai-nilai Islam cukup mengakar dalam kehidupan masyarakat, yang tercermin dalam aktivitas ekonomi yang cenderung mempertimbangkan aspek halal dan keberkahan. Kondisi ini menjadikan BMT sebagai institusi yang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem sosial keagamaan masyarakat. Interaksi antara pengelola dan anggota umumnya berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan berbasis kepercayaan (*trust-based relationship*), yang menjadi elemen penting dalam penelitian ini. Karakteristik sosial budaya tersebut mendukung relevansi penelitian karena implementasi etika bisnis Islam tidak dapat dilepaskan dari konteks nilai dan budaya masyarakat setempat. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dinilai representatif untuk mengkaji secara mendalam bagaimana nilai-nilai etika Islam diterapkan dalam praktik operasional BMT serta bagaimana implikasinya terhadap keberlanjutan dan profitabilitas Lembaga.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat secara langsung dalam operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, khususnya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait penerapan etika bisnis Islam serta dampaknya terhadap profitabilitas lembaga. Subjek utama meliputi kepala cabang, karyawan bagian teler, karyawan bagian pelayanan, serta pihak terkait lainnya seperti anggota. Pemilihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

subjek ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan aktor kunci (key persons) yang memahami proses internal lembaga, budaya organisasi, serta implementasi prinsip amanah, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam praktik kerja sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, subjek dipilih karena kedalaman informasi yang dimiliki, bukan karena representasi statistic.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. penelitian kualitatif, peneliti memilih partisipan secara sengaja karena mereka dapat memberikan informasi yang paling relevan dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: (1) memiliki jabatan struktural atau fungsional di BMT minimal satu tahun, (2) memahami sistem operasional dan kebijakan lembaga, dan (3) bersedia memberikan informasi secara terbuka. Jumlah informan dalam penelitian studi kasus umumnya bersifat fleksibel dan mengikuti prinsip kecukupan data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak menghasilkan temuan baru. Secara estimatif, penelitian ini melibatkan 6 informan utama yang terdiri atas 1 manajer/pimpinan cabang, 2 karyawan bagian teler dan operasional, serta 3 pihak pendukung seperti anggota aktif.

Penggunaan purposive dinilai tepat karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam konteks spesifik BMT, sehingga diperlukan informan yang benar-benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

memahami fenomena tersebut. Dalam konteks lembaga keuangan mikro syariah, penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa pemahaman manajerial dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan lembaga.[59] Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini berperan sebagai sumber data primer yang memberikan gambaran empiris mengenai praktik etika bisnis Islam serta kontribusinya terhadap profitabilitas BMT. Melalui wawancara mendalam dan observasi, kontribusi informan diharapkan mampu membantu peneliti menemukan makna, memahami dinamika internal lembaga, serta menyusun interpretasi yang komprehensif terhadap hubungan antara nilai etika dan kinerja keuangan dalam konteks BMT NU Besuki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Rizqiyah, Azmil Futihatul, dan Yuliani. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang." Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam 4, no. 1 (2022): 48

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi**.** Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan pada pemahaman terhadap fenomena dalam konteks alamiah. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dalam bentuk narasi, penjelasan, pengalaman, kebijakan, serta dokumen kelembagaan yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT NU Besuki. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, sementara dokumen dan artefak menjadi data pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara triangulatif untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif.[60]

1. Wawancara

   Wawancara mendalam (in-depth interview) digunakan sebagai teknik utama untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan persepsi pengelola serta karyawan BMT mengenai implementasi etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap profitabilitas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan indikator etika bisnis Islam (amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan) serta indikator profitabilitas lembaga. wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti mengeksplorasi isu secara fleksibel namun tetap terarah.[61]

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D .Pdf*.(2020), 224-228.
[61] Sugiyono, 231.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.[62]

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis dokumen seperti laporan keuangan (SHU), laporan pembiayaan, standar operasional prosedur (SOP), serta dokumen kebijakan internal. Penggunaan kombinasi ketiga teknik ini sejalan dengan penelitian-penelitian terkini yang menekankan pentingnya pendekatan kualitatif dalam mengkaji praktik etika pada lembaga keuangan mikro Syariah.[63]

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Sugiyono, 231.

[63] Rizqiyah, Azmil Futihatul, dan Yuliani. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di BMT UGT Sidogiri Cabang Jombang." Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam 4, no. 1 (2022): 47

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D .Pdf*.(2020), 246-247.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

1. Reduksi data,

   yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan transkripsi wawancara, membaca secara menyeluruh, kemudian melakukan proses coding atau pemberian kode terhadap tema-tema penting seperti amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, serta indikator profitabilitas.[65]

2. Penyajian data (data display),

   yaitu menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk matriks, tabel tematik, bagan hubungan antar-konsep, atau narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian data membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan antara penerapan etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT, meskipun analisis tetap dilakukan secara interpretatif oleh peneliti sebagai instrumen utama[66]

3. penarikan kesimpulan dan verifikasi

   yaitu proses merumuskan makna dari pola-pola yang ditemukan serta melihat konsistensi temuan melalui pengecekan ulang data. kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung. Untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaan (trustworthiness) hasil analisis, penelitian ini menerapkan kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan metode, *member*

[65] Sugiyono, 248-249.
[66] Sugiyono, 249-250.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

check, serta audit trail dokumentasi proses analisis. Dengan prosedur tersebut, hasil analisis diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan memberikan pemahaman yang valid mengenai hubungan antara penerapan etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT NU Besuki.[67]

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik**,** yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Selain itu, dilakukan member check**,** yakni mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna. Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari perizinan penelitian, penentuan jadwal wawancara, pelaksanaan observasi lapangan, pengumpulan dokumen, hingga pencatatan dan transkripsi data secara sistematis. Dengan prosedur ini, data yang diperoleh diharapkan valid, kredibel, dan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai hubungan antara penerapan etika bisnis Islam dan profitabilitas BMT NU Besuki.[68]

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan ini menjelaskan bagaimana rancangan prosedur atau langkahlangkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data apa

[67] Sugiyono, 251-252.
[68] Sugiyono, 269-273.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dikumpulkan dan dengan bagaimana data tersebut diolah.[69] Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu;

1. Tahap Pra Lapangan
    a. Membuat susunan rancangan penelitian
    b. Memilih lapangan untuk melakukan penelitian
    c. Mengurus surat perizinan
    d. Melakukan penilaian lapangan
    e. Memilih atau memanfaatkan orang untuk memberikan informasi
    f. Menyaiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

    Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti akan melakukan observasi dengan pengumpulan data-data yang diperlukandan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul yang ditetapkan peneliti.
3. Tahap Analisis Data

    Setelah peneliti memperoleh data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Setelah proses analisis selesai dilakukan, peneliti kemudian menyusun laporan hasil penelitian

    berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis tersebut.

[69] Sugiyono, 397.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat BMT NU Jawa Timur Cabang besuki Situbondo

BMT NU lahir dari keprihatinan terhadap kondisi masyarakat Kecamatan Gapura, Sumenep, yang memiliki etos kerja tinggi tetapi belum mampu meningkatkan kesejahteraan akibat keterbatasan akses permodalan, pemasaran, dan teknologi serta maraknya praktik rentenir. Berangkat dari kondisi tersebut, Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura yang dipimpin Masyudi melakukan berbagai kegiatan penguatan ekonomi masyarakat sejak tahun 2003. Hasil lokakarya menunjukkan bahwa masalah utama masyarakat kecil adalah lemahnya akses modal, sehingga Masyudi menggagas pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang menyediakan layanan simpan pinjam sesuai prinsip syariah dan menjadi alternatif dari praktik rentenir yang memberatkan. Setelah melalui berbagai pertimbangan dan sempat mendapat keberatan dari peserta karena pengalaman buruk lembaga keuangan sebelumnya, pada 1 Juni 2004 Pengurus MWC NU Gapura bersama peserta lokakarya akhirnya menyepakati pendirian usaha simpan pinjam berbasis syariah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wat Tamwil).[70]

[70] Jamaluddin, wawancara. (Besuki, 01 Juli 2026)

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Setelah BMT NU berdiri di Gapura, Sumenep, BMT NU mulai memperluas jangkauannya ke berbagai daerah di Jawa Timur, salah satunya di Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. BMT NU Cabang Besuki didirikan pada tanggal 4 Februari 2020 dan berlokasi di Jalan Mawar No. 03 A, Kota Timur, Selatan Pertigaan Lokomotif PG Demas, Besuki, Situbondo. Kehadiran BMT NU Cabang Besuki dilatarbelakangi oleh belum adanya lembaga keuangan berbasis syariah yang secara khusus menyentuh dan membantu masyarakat kecil yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. BMT NU hadir sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki visi dan misi untuk menerapkan serta mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsisten. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam menjalankan tata kelola usaha secara profesional dan amanah, sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat yang selama ini belum banyak mendapatkan akses dari lembaga keuangan.

BMT NU Cabang Besuki memiliki perhatian khusus terhadap masyarakat menengah ke bawah yang belum tersentuh secara optimal oleh lembaga keuangan syariah. Kehadiran BMT NU tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki tujuan sosial dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat Besuki, khususnya para pelaku usaha mikro dan kecil agar mampu mengembangkan usahanya dan meningkatkan kondisi perekonomiannya. Dalam menghadapi persaingan dengan lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

keuangan lainnya, kepala cabang bersama para karyawan BMT NU Cabang Besuki terus melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan keberadaan lembaga dan menjaga kepercayaan nasabah. Berbagai upaya pelayanan dan pendekatan kepada masyarakat dilakukan untuk menarik minat calon nasabah, mempertahankan nasabah yang telah bergabung, serta meningkatkan jumlah nasabah di BMT NU Cabang Besuki.

2. Visi dan Misi BMT NU Jawa Timur Cabang BesukiSitubondo

   a. Visi

      Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan professional sehimgga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

   b. Misi

      1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
      2) Menerapkan dann mengembangkan nilai-nilai Syariah secara murni dan konsekuensi sehimgga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.
      3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuangan yang berkesimbungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada 2026.
      4) Menguatkan penghimpunanan dana atas besar ta'awun dan penyaluan pembiayaan pada segment UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

5) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infa, shadaqah, dan waqaf.
6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, professional dan memiliki inegritas tinggi.
7) mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramahan sehat serta manajemen yang sesuai primsip kehati-hatian.
8) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdi tanpa Batasan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

3. Struktur Organisasi BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

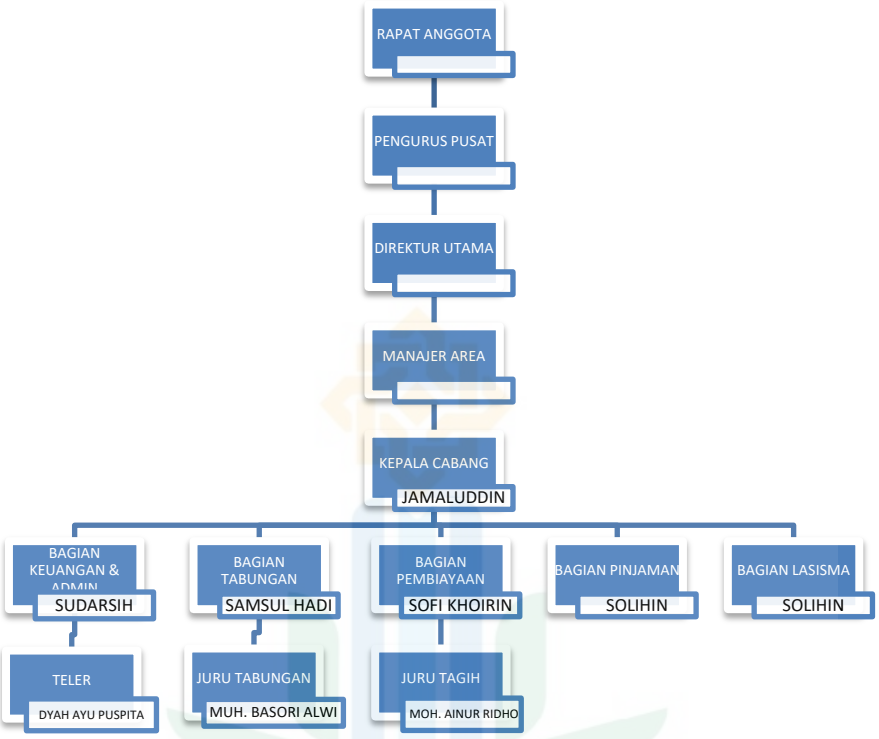
Setruktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan segenap fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan oerganisasi. Jadi untuk menjadi suatu oerganisasi yang baik, struktur organisasi bagi instansi sangat diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Tabel 4.1

Struktur KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki



Sumber : BMT NU cabang besuk(2026)

4. Letak Geografis

Kantor KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo terletak Jl. Mawar No. 3 A Kota Timur (Selatan Pertigaan Lokomotif PG Demas) Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur (68356). Adapun batas-batas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo:

a. Sebelah Barat : Perumahan Warga
b. Sebelah Utara : Indomaret
c. Sebelah Timur : Konter hp
d. Sebelah Selatan : Cafee Bimantara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam tidak hanya tampak pada identitas BMT sebagai lembaga keuangan syariah, tetapi juga pada prosedur kerja, penggunaan akad, pengelolaan dana, pengawasan pegawai, dan pelayanan kepada anggota. Temuan berikut disajikan berdasarkan enam prinsip etika bisnis Islam yang digunakan dalam penelitian, yaitu tauhid, amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan.

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid dalam aktivitas operasional BMT terlihat dari orientasi lembaga untuk menjalankan kegiatan keuangan sesuai ajaran Islam, menghindari riba, serta menggunakan akad dalam transaksi tabungan dan pembiayaan. Kepala Cabang, Bapak Jamaluddin, menjelaskan:

> "Dalam penerapannya, etika bisnis itu memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur). Ada prosedur-prosedur yang kita jalani sesuai dengan ajaran Islam, karena BMT ini berada di bawah naungan BMT Nahdlatul Ulama yang berdirinya atas inisiatif MWC NU setempat. Yang jelas, penerapan keuangannya sesuai dengan standar-standar pengelolaan keuangan syariah yang jauh dari riba. Semuanya dilakukan melalui akad, baik itu untuk tabungan maupun pembiayaan, sebagaimana akad yang diterapkan di BMT NU Cabang Besuki."[71]

[71] Jamaluddin, Wawancara, Besuki 01 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Bapak Jamaluddin juga menegaskan bahwa pedoman operasional tersebut telah didokumentasikan dalam sistem lembaga:

> "Jelas, terbukukan dan juga berbentuk aplikasi."[72]

Dari sisi pelaksanaan pembiayaan, Ibu Sudarsih menerangkan bahwa jenis akad disesuaikan dengan objek dan kebutuhan anggota:

> "Jenis akad disesuaikan dengan kebutuhan dan objek pembiayaan. Untuk pembiayaan dengan jaminan sertifikat umumnya menggunakan akad rahn. Sementara pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan akad murabahah. Jadi, penggunaan akad bergantung pada jenis barang atau kebutuhan pembiayaan anggota."[73]

Sementara itu, anggota juga mengaitkan pilihan menggunakan BMT dengan prinsip syariah. Ibu Endang Susanti menyatakan:

> "Yang paling membuat saya tertarik adalah karena BMT NU menggunakan prinsip syariah. Selain itu, lokasinya dekat dengan rumah dan pelayanannya mudah. Saya juga melihat banyak tetangga yang sudah lama menjadi anggota sehingga saya merasa lebih yakin untuk bergabung."[74]

Ibu Sanah menyampaikan pengalaman yang serupa:

> "Saya memilih BMT NU karena menggunakan sistem syariah sehingga saya merasa lebih tenang dan percaya. Selama menjadi nasabah, saya merasakan bahwa BMT NU benar-benar amanah dalam mengelola dana."[75]

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa tauhid menjadi landasan normatif bagi pelaksanaan aktivitas ekonomi. Dalam praktiknya, prinsip ini tampak melalui kepatuhan terhadap prosedur syariah, penggunaan akad, dan upaya menjauhkan transaksi dari riba.

[72] Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[73] Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026
[74] Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026
[75] Sanah, wawancara, Besuki, 15 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Pernyataan anggota memperlihatkan bahwa identitas syariah juga berhubungan dengan rasa tenang dan keyakinan ketika menggunakan layanan BMT.

Temuan ini memperlihatkan bahwa tauhid tidak berhenti pada identitas BMT sebagai lembaga syariah, tetapi diterjemahkan ke dalam aturan kerja dan pilihan akad dalam transaksi. SOP yang terdokumentasi dan penggunaan akad menjadi bentuk upaya institusi untuk menjaga agar kegiatan ekonomi tetap berada dalam koridor syariah. Dari sudut pandang anggota, kesesuaian tersebut berkontribusi pada rasa tenang ketika menyimpan dana atau menggunakan pembiayaan. Meski demikian, data wawancara ini menunjukkan praktik dan persepsi informan; penilaian menyeluruh atas kepatuhan setiap transaksi tetap memerlukan pemeriksaan dokumen akad dan pelaksanaan operasional secara langsung.

b. Prinsip Amanah

Amanah berhubungan dengan kemampuan lembaga dan pegawai menjaga kepercayaan serta mengelola dana anggota secara bertanggung jawab. Bapak Jamaluddin menjelaskan budaya kerja yang diterapkan di BMT:

> "Itu sudah menjadi budaya kerja di BMT. Prinsip kerjanya adalah: Jujur, Giat, Ikhlas. Itulah integritas yang perlu kita terapkan dalam keseharian terhadap teman-teman."[76]

[76] Jamaluddin, wawancara, Besuki, 1 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Amanah juga diperkuat melalui pengarahan dan pengawasan. Bapak Jamaluddin menyampaikan:

> "Di BMT itu ada tim pengawas, baik itu Asdiv (Asisten Divisi) yang memantau teman-teman dalam pelaksanaan dan penerapan nilai-nilai atau SOP. Mereka mengawasi apakah operasionalnya sesuai standar atau tidak. Jika ada yang melanggar atau tidak sesuai, berarti kantor bisa dikenakan penalti atau pelanggaran. Makanya, sebelum pelaksanaan pelayanan dimulai pada pagi hari, kami selaku pemegang amanah selalu melakukan briefing harian. Briefing tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi agar teman-teman pengelola tetap semangat dan tidak lelah mengabdi... Selain itu, kami sangat menekankan integritas dan transparansi, baik kepada anggota maupun sesama teman."[77]

Dari sisi administrasi dan pelayanan, Ibu Sudarsih menjelaskan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya:

> "Tanggung jawab saya meliputi melayani setoran tabungan, menerima angsuran pembiayaan, memproses pengajuan pembiayaan, melayani transaksi gadai, membantu proses pelunasan, serta melayani pendaftaran anggota baru. Semua pelayanan tersebut harus dilakukan secara teliti, jujur, dan sesuai prosedur yang berlaku."[78]

Anggota merasakan amanah melalui pengalaman menggunakan layanan. Ibu Sanah menyatakan bahwa BMT amanah dalam mengelola dana, sedangkan Ibu Endang Susanti mengaitkan rasa aman dengan bukti transaksi:

> "Insya Allah saya yakin. Selain karena menggunakan sistem syariah, saya juga melihat petugas selalu memberikan bukti setiap transaksi. Hal itu membuat saya merasa aman dan percaya untuk menabung di BMT NU."[79]

[77] Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[78] Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026
[79] Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dalam naskah wawancara, Ibu Sudarsih juga menceritakan adanya pelanggaran amanah yang terjadi pada masa sebelumnya:

> "Pernah terjadi pada masa sebelumnya, sebelum saya bekerja di sini. Saat itu terdapat petugas yang tidak menyetorkan uang tabungan anggota ke kantor, melainkan digunakan untuk kepentingan pribadi. Setelah diketahui, petugas tersebut langsung diberhentikan melalui keputusan resmi perusahaan."[80]

Data tersebut memperlihatkan bahwa amanah bukan hanya dipahami sebagai sikap pribadi, melainkan didukung pengawasan, pencatatan transaksi, bukti transaksi, dan tindakan organisasi ketika terjadi pelanggaran. Kasus yang diceritakan informan juga menunjukkan pentingnya pengendalian internal untuk melindungi dana dan menjaga kepercayaan anggota.

Amanah dalam temuan ini memiliki dua sisi, yaitu integritas personal pegawai dan sistem pengendalian lembaga. Briefing, pemantauan oleh pengawas, pencatatan, serta pemberian bukti transaksi membantu mengurangi ketergantungan pada kepercayaan personal semata. Keterangan tentang pelanggaran pada masa sebelumnya juga menjadi pengingat bahwa risiko penyalahgunaan dana tetap dapat terjadi, sehingga pengawasan dan tindak lanjut yang konsisten sangat penting. Kepercayaan anggota dapat terpelihara apabila komitmen amanah didukung prosedur yang dapat diperiksa dan diterapkan secara berkelanjutan.

c. Prinsip Kejujuran

[80] Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Kejujuran diwujudkan melalui penyampaian informasi yang benar, ketelitian dalam transaksi, dan larangan melakukan kecurangan. Mbak Dyah Ayu Puspita selaku teller menjelaskan:

> "Menurut saya itu penting banget. Kejujuran itu dampaknya panjang; kalau kita bertindak jelek, yang terbawa bukan cuma nama kita sendiri, tapi juga nama orang tua, sekolah, dan pondok pesantren. Selain itu, kalau semisal ada uang kas teller yang selisih atau diambil, itu kan tidak boleh. Tetap harus diganti utuh. Jadi benar-benar tidak ada kepikiran untuk mengambil. Pak Dirut juga kalau sedang turun ke cabang-cabang selalu memanggil karyawan satu-satu dan selalu mengingatkan agar jangan sampai ada fraud (kecurangan)."[81]

Kejujuran juga memerlukan ketelitian dalam penghitungan kas. Mbak Dyah menjelaskan:

> "Harus sangat teliti. Karena pekerjaan teller ini berkaitan langsung dengan keuangan, jadi sebelum tutup kas, kita harus menghitung semuanya. Biasanya kami menghitung menggunakan bantuan Excel agar tidak ada selisih."[82]

> "Iya, harus sesuai. Dari awal mulai transaksi kita kan memasukkan modal. Jadi, nominal akhir transaksi harus sesuai dengan sisa uang yang ada. Jika ada penarikan, tabungan masuk, atau transaksi Payment Point (PPOB), semuanya harus seimbang (balance). Makanya dihitung dulu pakai Excel sebelum tutup kas."[83]

Dari perspektif anggota, Ibu Endang Susanti menyatakan:

> "Menurut saya sudah sesuai. Petugas selalu mengawali pelayanan dengan salam, berbicara sopan, jujur dalam menjelaskan produk, dan tidak memaksa saya untuk memilih produk tertentu. Saya merasa pelayanan seperti itu mencerminkan nilai-nilai Islam."[84]

[81] Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026
[82] Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026
[83] Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026
[84] Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Ibu Sunaida juga menilai bahwa informasi akad disampaikan secara jujur:

> "Menurut saya sudah cukup baik. Setiap transaksi selalu dijelaskan akadnya, kemudian petugas juga menjelaskan hak dan kewajiban anggota. Saya merasa semua dilakukan secara jujur dan tidak ada unsur yang merugikan anggota. Itu yang membuat saya semakin yakin untuk tetap menjadi anggota."[85]

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa kejujuran diterapkan dalam dua sisi: pengelolaan uang dan komunikasi dengan anggota. Penghitungan kas serta pencocokan nominal membantu mencegah kesalahan, sedangkan penjelasan produk dan akad membantu anggota memahami transaksi tanpa merasa dipaksa atau dirugikan.

Data menunjukkan bahwa kejujuran dijalankan melalui perilaku komunikasi dan mekanisme pencatatan keuangan. Penjelasan produk serta akad membantu anggota mengetahui hak dan kewajibannya sebelum menyetujui transaksi, sedangkan pemeriksaan kas dan pencocokan nominal membantu mendeteksi ketidaksesuaian. Dengan demikian, kejujuran tidak hanya berupa larangan berbohong, tetapi juga mencakup penyampaian informasi yang memadai dan kesediaan menjaga ketepatan catatan. Praktik ini dapat mengurangi kesalahpahaman dan risiko sengketa, walaupun data yang tersedia belum mengukur frekuensi kesalahan sebelum dan sesudah penerapan.

[85]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

d. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan tampak dalam pemberian layanan yang setara tanpa membedakan anggota berdasarkan lama keanggotaan maupun jumlah tabungan. Ibu Endang Susanti menyampaikan:

> "Menurut saya pelayanannya sangat baik. Semua petugas bersikap sopan, ramah, dan sabar ketika melayani. Walaupun saya masih baru, mereka tetap melayani dengan baik tanpa membedakan saya dengan anggota yang sudah lama."[86]

Mbak Dyah Ayu Puspita menegaskan bahwa semua anggota diperlakukan sama:

> "Semuanya disamaratakan. Tidak ada pembedaan sama sekali antara anggota yang tabungannya banyak maupun yang sedikit, karena mereka semua statusnya sama-sama anggota."[87]

Prinsip tersebut sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelayanan dilakukan berdasarkan antrean dan tidak ditemukan pembedaan antara anggota baru dan anggota lama. Keadilan juga terlihat ketika informasi mengenai persyaratan, akad, jangka waktu, dan kewajiban disampaikan sebelum transaksi disepakati. Dengan demikian, anggota memperoleh kesempatan yang setara untuk memahami layanan dan menentukan pilihan.

Perlakuan setara terhadap anggota baru maupun lama dan terhadap anggota dengan jumlah tabungan berbeda menunjukkan bahwa pelayanan tidak semestinya ditentukan oleh besar kecilnya dana yang dimiliki anggota. Keadilan juga berkaitan dengan

[86]Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026
[87]Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

kesempatan memperoleh informasi yang sama mengenai syarat dan kewajiban transaksi. Jika diterapkan secara konsisten, perlakuan yang adil dapat menumbuhkan rasa dihargai dan mencegah munculnya persepsi pilih kasih. Namun, temuan ini terutama mencerminkan pengalaman informan dan observasi pada saat penelitian, sehingga tidak otomatis menggambarkan seluruh transaksi pada setiap waktu.

e. Prinsip Tanggung Jawab

Tanggung jawab terlihat dari kesediaan pegawai menjalankan tugas dengan teliti, menyelesaikan keluhan, dan menindaklanjuti kesalahan. Bapak Jamaluddin menjelaskan:

> "Yang namanya lembaga keuangan pasti tidak terhindar dari masalah, pasti ada komplain dari anggota atau kendala lainnya. Tapi kita selaku pengelola harus bertanggung jawab menyelesaikannya."[88]

Tanggung jawab dalam pelayanan juga dirasakan anggota. Ibu Sunaida menyatakan:

> "Hampir tidak pernah. Kalau memang pernah ada keterlambatan atau kesalahan kecil, petugas langsung meminta maaf dan segera menyelesaikannya. Saya melihat mereka cukup bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan yang diberikan."[89]

Dalam pekerjaan teller, tanggung jawab diwujudkan melalui kewajiban memeriksa dan menyeimbangkan transaksi. Sementara itu, pengelola menyebutkan bahwa kendala pembiayaan ditangani melalui koordinasi sesuai ketentuan yang berlaku. Temuan ini menunjukkan

[88]Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[89]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

bahwa tanggung jawab bukan hanya terkait penyelesaian tugas rutin, tetapi juga cara lembaga menghadapi kesalahan, keluhan, atau kesulitan yang dialami anggota.

Tanggung jawab terlihat ketika pegawai tidak menghindari keluhan atau kesalahan, melainkan berupaya menjelaskan, meminta maaf, dan menyelesaikannya. Sikap tersebut penting karena masalah pelayanan yang dibiarkan dapat mengurangi kepercayaan anggota. Pemeriksaan transaksi dan koordinasi penanganan kendala juga memperlihatkan bahwa tanggung jawab perlu ditopang pembagian tugas dan prosedur yang jelas. Dalam konteks penelitian ini, tanggung jawab menjadi unsur penjaga keberlangsungan hubungan dengan anggota, tetapi belum dapat dinyatakan sebagai penyebab langsung kenaikan laba tanpa data keuangan pendukung.

f. Prinsip Ihsan

Ihsan tercermin dalam upaya memberikan pelayanan yang baik, ramah, sabar, dan melampaui sekadar pemenuhan prosedur. Mbak Dyah Ayu Puspita menyampaikan:

> "Sikap ramah dan pelayanan yang baik. Itu wajib. Meskipun kadang kalau sudah sore rasanya capek, tapi kita harus tetap tersenyum."[90]

Mbak Sudarsih menjelaskan kebiasaan menyambut anggota:

> "Ada. Setiap petugas dibiasakan menyambut anggota dengan berdiri ketika mereka datang serta mengucapkan

[90]Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

> salam, seperti "Assalamu'alaikum". Hal tersebut menjadi bagian dari budaya pelayanan di BMT NU."[91]

Ibu Sunaida menguatkan keterangan tersebut dari pengalaman sebagai anggota:

> "Menurut saya semua petugas bersikap ramah, sopan, dan menghormati anggota. Setiap datang ke kantor, mereka selalu menyambut dengan salam dan senyum. Kalau ada yang belum saya pahami, mereka menjelaskan dengan sabar sampai saya benar-benar mengerti."[92]

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa ihsan tampak melalui salam, senyum, kesabaran dalam menjelaskan informasi, dan kesediaan membantu anggota memahami produk. Praktik tersebut membangun pengalaman pelayanan yang nyaman dan dapat memperkuat hubungan anggota dengan BMT.

Ihsan tercermin dalam kualitas interaksi yang melampaui penyelesaian transaksi secara teknis, seperti menyambut anggota dengan salam, tetap ramah ketika lelah, dan menjelaskan informasi sampai dipahami. Perilaku tersebut dapat membuat anggota merasa dihormati serta lebih nyaman untuk bertanya atau menyampaikan kebutuhan. Dalam pelayanan lembaga keuangan, kenyamanan ini berpotensi memperkuat hubungan jangka panjang dan mendorong anggota kembali menggunakan layanan. Potensi tersebut merupakan penjelasan berdasarkan data kualitatif, bukan ukuran kuantitatif atas kontribusi ihsan terhadap profitabilitas.

[91]Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026
[92]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

2. Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo Tercermin melalui Proses Penghimpunan Dana, Pembiayaan, dan Pelayanan Anggota

Dalam penelitian ini, penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota digunakan sebagai indikator operasional untuk menggambarkan aktivitas yang berkaitan dengan pembentukan keuntungan BMT. Ketiganya bukan rasio profitabilitas keuangan seperti ROA atau ROE, melainkan aktivitas usaha yang menurut data lapangan berhubungan dengan pengelolaan dana, pendapatan, dan keberlanjutan hubungan dengan anggota.

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana menjadi salah satu sumber dana yang dikelola BMT untuk mendukung aktivitas operasional, termasuk penyaluran pembiayaan. Bapak Jamaluddin menjelaskan pola dana masuk yang berubah pada periode tertentu:

> "Kalau funding (dana masuk) biasanya di bulan ke-2 sampai ke-4 itu turun, dan baru naik lagi di bulan ke-6 sampai ke-12."[93]

Hasil observasi dalam naskah menunjukkan bahwa penghimpunan dana dilakukan melalui setoran tabungan di kantor dan layanan jemput tabungan oleh petugas lapangan. Bapak Jamaluddin juga menghubungkan penghimpunan dana dengan kepercayaan anggota:

[93]Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

> "Sangat berpengaruh. Contohnya, jika ada indikasi masalah di satu blok/area dan anggota merasa tidak nyaman, itu akan berdampak ke penabung yang lain. Misalnya, ada anggota yang merasa tabungannya tidak aman atau pelayanannya kurang baik, ia bisa bercerita ke yang lain. Kalau pengelola transparan dan jujur, walaupun orangnya hanya menaruh buku tabungan dan uang di meja lalu bergantian dicek, anggota tidak akan terganggu dan rasanya nyaman karena percaya."[94]

Dari sisi anggota, Ibu Endang Susanti menjelaskan bahwa ia mengajak keluarga dan tetangga untuk ikut menabung:

> "Saya sudah mengajak beberapa anggota keluarga dan tetangga untuk membuka tabungan di BMT NU. Saya menyampaikan pengalaman saya sendiri selama menjadi anggota, sehingga mereka ikut percaya dan akhirnya bergabung."[95]

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dana tidak hanya dipengaruhi oleh produk tabungan, tetapi juga oleh pengalaman anggota dan kepercayaan terhadap keamanan dana serta kualitas pelayanan. Meskipun demikian, pola naik-turunnya dana yang disebutkan informan tidak dengan sendirinya menunjukkan besaran laba; data tersebut perlu dibaca sebagai gambaran aktivitas funding yang mendukung operasional BMT.

Penghimpunan dana memperlihatkan keterkaitan antara kepercayaan anggota dan ketersediaan dana yang dapat dikelola BMT. Layanan setoran di kantor maupun jemput tabungan memberi pilihan akses, sedangkan pengalaman positif anggota dapat mendorong rekomendasi kepada keluarga atau tetangga. Akan tetapi, kenaikan

[94]Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[95]Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

jumlah penabung atau dana yang dihimpun tidak selalu sejalan secara otomatis dengan kenaikan laba karena dana tersebut masih perlu dikelola secara produktif, efisien, dan sesuai prinsip syariah. Karena itu, temuan ini lebih tepat dibaca sebagai dukungan terhadap aktivitas usaha, bukan bukti langsung besarnya profit.

b. Pembiayaan

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Cabang, pembiayaan merupakan aktivitas yang lebih dominan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan penghimpunan dana dan pelayanan anggota. Bapak Jamaluddin menjelaskan:

> "Kalau pelayanan itu pengaruhnya di awal, itu yang paling utama (anggota merasa nyaman). Tapi untuk profit, lebih dominan ke pembiayaan (lending). Di Cabang Besuki ini dominan di pembiayaan, seperti pembiayaan Multiguna Berkah dan sebagainya. Kalau funding (dana masuk) biasanya di bulan ke-2 sampai ke-4 itu turun, dan baru naik lagi di bulan ke-6 sampai ke-12. Jadi, yang banyak memberikan keuntungan adalah dari pembiayaannya."[96]

Jenis akad pembiayaan menyesuaikan objek dan kebutuhan anggota. Ibu Sudarsih menyatakan:

> "Jenis akad disesuaikan dengan kebutuhan dan objek pembiayaan. Untuk pembiayaan dengan jaminan sertifikat umumnya menggunakan akad rahn. Sementara pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan akad murabahah. Jadi, penggunaan akad bergantung pada jenis barang atau kebutuhan pembiayaan anggota."[97]

Ibu Sunaida menceritakan pengalaman mengajukan pembiayaan untuk usaha kecil:

[96]Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[97]Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

> "Pernah. Saya pernah mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal usaha kecil. Prosesnya tidak rumit, syaratnya jelas, dan petugas menjelaskan akad yang digunakan sebelum saya menandatangani perjanjian. Saya merasa semua dijelaskan secara terbuka sehingga tidak ada yang membuat saya bingung."[98]

Informasi tersebut memperlihatkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama dalam usaha BMT dan menjadi sumber keuntungan yang disebut paling dominan oleh informan kunci. Pada saat yang sama, penjelasan akad, syarat, biaya, dan kewajiban sebelum transaksi merupakan bagian penting agar pembiayaan berlangsung dengan pemahaman anggota. Data wawancara ini menggambarkan pandangan pengelola dan pengalaman anggota, bukan penghitungan margin atau laba tiap produk pembiayaan.

Pembiayaan disebut Kepala Cabang sebagai aktivitas yang paling dominan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan pentingnya penyaluran dana kepada anggota melalui produk dan akad yang sesuai kebutuhan. Penjelasan akad sebelum persetujuan juga berfungsi mengurangi ketidakpahaman anggota. Namun, pembiayaan yang bertambah belum tentu menghasilkan profit lebih tinggi apabila terjadi pembiayaan bermasalah, biaya pengelolaan meningkat, atau pengembalian tidak sesuai jadwal. Oleh sebab itu, hubungan pembiayaan dengan profitabilitas perlu dipahami bersama kualitas pembiayaan, pengendalian risiko, dan efisiensi operasional.

c. Pelayanan Anggota

[98]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Pelayanan anggota berfungsi menciptakan kenyamanan, memudahkan transaksi, serta menjaga hubungan anggota dengan BMT. Dalam wawancara, Bapak Jamaluddin menekankan bahwa pelayanan memiliki peran penting pada tahap awal hubungan dengan anggota:

> "Intinya kita harus sama-sama menanam kepercayaan. Ketika kita jujur dan transparan (misalnya menjelaskan secara rinci soal akad tabungan, pendaftaran, hingga jika ada penarikan diantar ke rumah), anggota akan merasa nyaman dan percaya."[99]

Mbak Dyah Ayu Puspita menjelaskan cara menyampaikan rincian biaya dalam transaksi:

> "Untuk besaran pinjamannya berapa, itu dipotong biaya taksir. Kalau pinjaman di atas Rp5.000.000, dipotong biaya materai Rp12.500. Sisa uang yang diterima anggota juga kami sampaikan dengan jelas. Untuk ujrah (biaya titip/sewa) per harinya berapa, serta batas jatuh temponya, juga dijelaskan semuanya."[100]

Ibu Endang Susanti menjelaskan bahwa informasi tabungan disampaikan secara cukup lengkap:

> "Iya, semuanya dijelaskan dengan cukup lengkap. Petugas menjelaskan jenis-jenis tabungan, sistem bagi hasil, biaya administrasi, serta kapan tabungan bisa diambil. Penjelasannya mudah dipahami sehingga saya tidak merasa ada informasi yang ditutupi."[101]

Ibu Sudarsih juga menerangkan bahwa anggota baru diberi penjelasan mengenai produk tabungan:

[99]Jamaluddin, wawancara, Besuki, 01 Juli 2026
[100]Dyah Ayu Puspita, wawancara, Besuki, 08 Juli 2026
[101]Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

> "Setiap anggota baru diberikan penjelasan mengenai seluruh produk tabungan agar mereka dapat memilih sesuai kebutuhannya."[102]

Mengenai perlakuan yang setara, Mbak Dyah Ayu Puspita menyatakan bahwa anggota tidak dibedakan berdasarkan jumlah tabungan. Sementara itu, Ibu Sunaida menyebut petugas segera meminta maaf dan menyelesaikan kesalahan kecil atau keterlambatan jika terjadi. Kedua keterangan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan berkaitan dengan keterbukaan, keadilan, dan tanggung jawab.

Dengan demikian, pelayanan anggota mendukung keberlanjutan hubungan dengan BMT melalui komunikasi yang jelas, keramahan, akses layanan, dan penyelesaian masalah. Peran pelayanan dalam profitabilitas terutama tampak secara tidak langsung: pelayanan yang baik dapat menjaga kepercayaan dan keberlanjutan penggunaan layanan, tetapi bukan bukti tersendiri mengenai besaran laba yang dihasilkan.

Pelayanan berperan sebagai penghubung antara penerapan etika dan keberlanjutan aktivitas ekonomi BMT. Informasi yang jelas, keramahan, perlakuan setara, dan penjelasan biaya dapat membantu anggota mengambil keputusan dengan lebih yakin. Pengalaman yang baik juga berpotensi mempertahankan anggota dan menghasilkan rekomendasi dari mulut ke mulut. Meskipun demikian, pelayanan merupakan faktor pendukung yang bekerja melalui kepuasan dan kepercayaan; pengaruh akhirnya terhadap profit bergantung pula pada

[102]Sudarsih, wawancara, Besuki, 03 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

penggunaan produk, kualitas pembiayaan, biaya, dan pengelolaan lembaga.

3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

a. Prinsip Tauhid terhadap Profitabilitas BMT

Prinsip tauhid menjadi landasan bahwa kegiatan usaha harus dijalankan sesuai ajaran Islam. Kepala Cabang, Bapak Jamaluddin, menjelaskan bahwa operasional BMT memiliki SOP yang dijalankan sesuai prinsip syariah, menghindari riba, dan menggunakan akad dalam transaksi tabungan maupun pembiayaan. Ia juga menyampaikan bahwa pedoman operasional telah terdokumentasi dan berbentuk aplikasi. Ibu Endang Susanti menyatakan bahwa dirinya tertarik menggunakan BMT NU karena menerapkan prinsip syariah, lokasinya dekat, dan banyak tetangga telah menjadi anggota. Ibu Sanah juga menyampaikan bahwa sistem syariah membuatnya merasa lebih tenang dan percaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Yang paling membuat saya tertarik adalah karena BMT NU menggunakan prinsip syariah. Selain itu, lokasinya dekat dengan rumah dan pelayanannya mudah. Saya juga melihat banyak tetangga yang sudah lama menjadi anggota sehingga saya merasa lebih yakin untuk bergabung."[103]

Temuan tersebut menunjukkan bahwa tauhid tidak hanya menjadi identitas lembaga, tetapi menjadi dasar dalam mengarahkan

[103]Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

prosedur dan transaksi. Kesesuaian kegiatan dengan prinsip syariah dapat menumbuhkan keyakinan anggota yang mengutamakan layanan keuangan syariah. Keyakinan ini berpotensi mendukung keberlanjutan penggunaan layanan BMT dan secara tidak langsung membantu aktivitas usaha. Namun, data ini menunjukkan persepsi dan praktik yang diterangkan informan, bukan bukti bahwa kepatuhan syariah dengan sendirinya menyebabkan peningkatan laba.

b. Prinsip Amanah terhadap Profitabilitas BMT

Amanah berkaitan dengan kesediaan pengelola menjaga dana dan kepercayaan anggota. Bapak Jamaluddin menyebutkan bahwa budaya kerja BMT menekankan prinsip "Jujur, Giat, Ikhlas". Ia juga menjelaskan adanya pengawasan oleh Asisten Divisi, briefing harian, serta pemantauan pelaksanaan SOP. Dari sisi anggota, Ibu Endang Susanti menyampaikan bahwa petugas memberikan bukti setiap transaksi sehingga dirinya merasa aman dan percaya untuk menabung. Dalam wawancara, Ibu Sudarsih juga menceritakan bahwa pernah terjadi pelanggaran oleh petugas pada masa sebelumnya, dan petugas tersebut diberhentikan setelah pelanggaran diketahui.

> "Insya Allah saya yakin. Selain karena menggunakan sistem syariah, saya juga melihat petugas selalu memberikan bukti setiap transaksi. Hal itu membuat saya merasa aman dan percaya untuk menabung di BMT NU."[104]

Amanah ditopang oleh sikap pegawai dan mekanisme pengendalian internal, seperti pengawasan, pencatatan, dan bukti

[104]Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

transaksi. Pengalaman anggota menunjukkan bahwa praktik tersebut dapat membantu membangun rasa aman dalam menyimpan dana. Sementara itu, pengalaman pelanggaran pada masa sebelumnya memperlihatkan pentingnya pengawasan yang konsisten untuk mengurangi risiko penyalahgunaan dana. Kepercayaan yang terjaga dapat mendukung anggota untuk tetap menabung dan menggunakan layanan BMT, meskipun kontribusi langsung amanah terhadap besarnya laba tidak dihitung dalam penelitian ini.

c. Prinsip Kejujuran terhadap Profitabilitas BMT

Kejujuran terlihat dalam penyampaian informasi kepada anggota dan ketelitian pencatatan transaksi. Mbak Dyah Ayu Puspita menjelaskan bahwa pegawai diingatkan untuk tidak melakukan kecurangan, serta harus memeriksa dan menghitung kas sebelum tutup kas agar nominal transaksi sesuai. Ibu Endang Susanti menyatakan bahwa petugas menjelaskan produk dengan jujur dan tidak memaksanya memilih produk tertentu. Ibu Sunaida juga menyampaikan bahwa akad, hak, dan kewajiban anggota dijelaskan sebelum transaksi dilakukan.

> "Menurut saya sudah cukup baik. Setiap transaksi selalu dijelaskan akadnya, kemudian petugas juga menjelaskan hak dan kewajiban anggota. Saya merasa semua dilakukan secara jujur dan tidak ada unsur yang merugikan anggota. Itu yang membuat saya semakin yakin untuk tetap menjadi anggota."[105]

[105]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Temuan ini menunjukkan bahwa kejujuran mencakup keterbukaan informasi sekaligus ketepatan dalam pengelolaan uang. Penjelasan produk dan akad membantu anggota memahami konsekuensi transaksi, sedangkan pemeriksaan kas membantu mencegah atau menemukan ketidaksesuaian. Praktik tersebut berpotensi mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat kepercayaan anggota. Kepercayaan dapat mendukung keberlanjutan hubungan anggota dengan BMT, tetapi belum dapat dijadikan ukuran langsung peningkatan profit tanpa data keuangan yang mendukung.

d. Prinsip Keadilan terhadap Profitabilitas BMT

Prinsip keadilan terlihat dari perlakuan yang setara kepada anggota. Ibu Endang Susanti menyatakan bahwa meskipun dirinya anggota baru, petugas tetap melayani dengan baik tanpa membedakannya dari anggota lama. Mbak Dyah Ayu Puspita juga menjelaskan bahwa anggota dengan tabungan besar maupun kecil diperlakukan sama karena semuanya memiliki status sebagai anggota. Hasil observasi dalam naskah turut mencatat pelayanan berdasarkan antrean dan tidak ditemukannya pembedaan antara anggota baru dan lama.

> "Menurut saya pelayanannya sangat baik. Semua petugas bersikap sopan, ramah, dan sabar ketika melayani. Walaupun saya masih baru, mereka tetap melayani dengan baik tanpa membedakan saya dengan anggota yang sudah lama."[106]

[106] Endang Susanti, wawancara, Besuki, 10 Juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Perlakuan yang setara dapat menumbuhkan perasaan dihargai dan mengurangi persepsi pilih kasih. Keadilan juga berkaitan dengan kesempatan anggota untuk memperoleh penjelasan mengenai persyaratan, akad, dan kewajiban sebelum mengambil keputusan. Jika dilakukan secara konsisten, hal ini berpotensi menjaga kepuasan dan keberlanjutan hubungan anggota dengan BMT. Namun, hubungan tersebut merupakan potensi dukungan terhadap aktivitas usaha, bukan bukti terukur bahwa prinsip keadilan secara langsung menaikkan laba.

e. Prinsip Tanggung Jawab terhadap Profitabilitas BMT

Tanggung jawab tercermin dalam kesediaan pengelola menindaklanjuti keluhan dan kendala. Bapak Jamaluddin menjelaskan bahwa lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah, tetapi pengelola harus bertanggung jawab menyelesaikannya. Ibu Sunaida menyampaikan bahwa ketika terjadi keterlambatan atau kesalahan kecil, petugas meminta maaf dan segera menyelesaikannya. Tanggung jawab juga didukung oleh pengawasan, briefing harian, kepatuhan pada SOP, dan pemeriksaan keseimbangan transaksi.

> "Yang namanya lembaga keuangan pasti tidak terhindar dari masalah, pasti ada komplain dari anggota atau kendala lainnya. Tapi kita selaku pengelola harus bertanggung jawab menyelesaikannya."[107]

Sikap bertanggung jawab menunjukkan bahwa pelayanan tidak berhenti pada pelaksanaan transaksi, tetapi mencakup tindak lanjut

[107] Jamaluddin, wawancara, Besuki 01 juli 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

ketika muncul masalah. Penyelesaian keluhan dapat mencegah masalah kecil berkembang menjadi ketidakpuasan yang lebih besar. Sementara itu, pengawasan dan pemeriksaan transaksi membantu menjaga ketertiban operasional serta mengurangi risiko kesalahan. Hal tersebut dapat mendukung keberlangsungan usaha BMT, tetapi besarnya pengaruh terhadap profitabilitas tidak dapat dipastikan tanpa data mengenai biaya, kerugian, dan hasil usaha.

f. Prinsip Ihsan terhadap Profitabilitas BMT

Ihsan tampak melalui pelayanan yang ramah, sopan, dan sabar. Mbak Dyah Ayu Puspita menjelaskan bahwa pegawai tetap dituntut tersenyum dan melayani dengan baik meskipun merasa lelah. Ibu Sudarsih menyampaikan bahwa petugas dibiasakan menyambut anggota dengan berdiri dan mengucapkan salam. Ibu Sunaida juga menuturkan bahwa petugas menyambut dengan salam dan senyum serta menjelaskan hal yang belum dipahami anggota dengan sabar.

> "Menurut saya semua petugas bersikap ramah, sopan, dan menghormati anggota. Setiap datang ke kantor, mereka selalu menyambut dengan salam dan senyum. Kalau ada yang belum saya pahami, mereka menjelaskan dengan sabar sampai saya benar-benar mengerti."[108]

Praktik ihsan memperlihatkan perhatian terhadap pengalaman anggota, bukan hanya penyelesaian transaksi sesuai prosedur. Keramahan dan kesabaran dapat membuat anggota merasa dihormati, nyaman bertanya, dan lebih mudah memahami layanan. Pengalaman

[108]Sunaida, wawancara, Besuki, 18 Juli 2026

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

yang positif berpotensi mendorong anggota untuk tetap menggunakan layanan dan merekomendasikannya kepada orang lain. Dengan demikian, ihsan dapat mendukung keberlanjutan aktivitas BMT melalui kenyamanan dan hubungan baik dengan anggota, walaupun dampak finansialnya tidak dapat dihitung secara terpisah dari data wawancara ini.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam dalam Aktivitas Operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapan etika bisnis Islam di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo tercermin dalam pelaksanaan pelayanan anggota, penyampaian informasi produk dan akad, pengelolaan dana, kegiatan pembiayaan, kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP), serta pengawasan internal.

Dalam perspektif Rafik Issa Beekun, aktivitas bisnis Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga harus dilandasi tanggung jawab moral kepada Allah SWT dan sesama manusia. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan bisnis tidak cukup dinilai dari keuntungan yang diperoleh, tetapi juga perlu memperhatikan proses dan cara keuntungan tersebut dihasilkan. Prinsip-prinsip etika bisnis Islam tersebut digunakan sebagai pisau analisis untuk memahami kesesuaian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

antara praktik operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo dengan nilai-nilai Islam.

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan dasar utama dalam etika bisnis Islam yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas ekonomi dan pengelolaan harta harus berada dalam kerangka penghambaan kepada Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan oleh Siti M. et al., prinsip tauhid mengarahkan pelaku bisnis agar tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek halal dan haram, kebermanfaatan, serta tanggung jawab spiritual dalam setiap keputusan bisnis. Dengan demikian, kegiatan ekonomi harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak membenarkan cara memperoleh keuntungan yang bertentangan dengan syariat.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip tauhid di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo dapat dianalisis melalui pelaksanaan kegiatan operasional yang mengacu pada ketentuan syariah dan SOP lembaga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak pengelola menekankan kepatuhan terhadap prosedur kerja dan nilai-nilai Islam dalam menjalankan aktivitas pelayanan maupun transaksi dengan anggota. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelayanan dan transaksi dilakukan melalui prosedur yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dengan demikian, prinsip tauhid dalam penelitian ini dipahami sebagai landasan nilai yang mengarahkan aktivitas operasional BMT agar selaras dengan ajaran Islam. Namun, kepatuhan terhadap SOP saja tidak dapat dijadikan bukti mutlak mengenai tingkat keimanan individu pegawai. Temuan penelitian lebih tepat menunjukkan bahwa terdapat upaya kelembagaan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan nilai dan ketentuan syariah.

b. Prinsip Amanah

Prinsip amanah merupakan sikap dapat dipercaya dalam menjalankan tanggung jawab, khususnya dalam mengelola dana dan memenuhi hak anggota. Muhammad Ridwan menjelaskan pentingnya pengelolaan BMT yang didasarkan pada kepercayaan dan pengelolaan dana secara amanah. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, amanah berkaitan dengan kesesuaian antara pelaksanaan transaksi dan akad yang telah disepakati, ketelitian dalam pengelolaan dana, serta kesediaan pengelola untuk menjaga kepercayaan anggota.

Berdasarkan hasil penelitian, prinsip amanah di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo tercermin melalui pelaksanaan transaksi sesuai prosedur, pemberian bukti transaksi kepada anggota, serta adanya pemeriksaan dan pengawasan internal. Pengelola juga menjelaskan bahwa kepercayaan anggota perlu dibangun melalui kejujuran dan keterbukaan dalam setiap pelayanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa amanah tidak hanya dipahami sebagai sikap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

pribadi pegawai, tetapi juga berkaitan dengan mekanisme kerja yang membantu menjaga keamanan dan kejelasan transaksi.

Berdasarkan hasil observasi, praktik tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dana anggota melalui prosedur yang berlaku. Pemberian bukti transaksi membantu anggota mengetahui transaksi yang telah dilakukan, sedangkan pemeriksaan dan pengawasan internal berfungsi mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan dana. Dengan demikian, amanah diwujudkan melalui perpaduan antara perilaku pengelola yang dapat dipercaya dan pelaksanaan prosedur kerja yang mendukung akuntabilitas.

c. Prinsip Kejujuran

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, penyampaian informasi secara jelas menunjukkan bahwa hubungan antara BMT dan anggota tidak hanya didasarkan pada pelaksanaan transaksi, tetapi juga pada keterbukaan informasi. Anggota perlu memperoleh penjelasan yang memadai agar dapat mengambil keputusan secara sadar dan memahami konsekuensi dari akad yang disepakati. Dengan demikian, kejujuran tidak cukup diwujudkan melalui tidak adanya kebohongan, tetapi juga melalui kesediaan pengelola menyampaikan informasi yang relevan secara benar dan mudah dipahami.

Prinsip kejujuran menuntut pelaku bisnis untuk menyampaikan informasi secara benar dan tidak menyembunyikan hal-hal penting

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

yang dapat memengaruhi keputusan pihak lain. Siti M. et al. menjelaskan bahwa kejujuran merupakan salah satu prinsip utama etika bisnis Islam. Prinsip ini berkaitan erat dengan keterbukaan informasi, kejelasan akad, serta penyampaian manfaat, biaya, risiko, hak, dan kewajiban para pihak dalam transaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip kejujuran di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo tercermin melalui pemberian penjelasan mengenai produk, akad, sistem bagi hasil, biaya administrasi, serta hak dan kewajiban anggota. Berdasarkan hasil observasi, petugas memberikan penjelasan sebelum transaksi dilakukan dan anggota memperoleh bukti transaksi setelah proses selesai. Praktik tersebut membantu anggota memahami transaksi yang mereka lakukan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman.

d. Prinsip Keadilan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, pelayanan tanpa diskriminasi menunjukkan upaya lembaga untuk menghargai setiap anggota sebagai pihak yang memiliki hak untuk memperoleh pelayanan. Besar atau kecilnya dana yang dimiliki anggota tidak seharusnya menjadi alasan untuk memberikan perlakuan yang berbeda dalam aspek pelayanan dasar. Selain itu, keadilan dalam transaksi juga perlu diwujudkan melalui penjelasan akad dan ketentuan pembiayaan secara jelas agar anggota memahami hak dan kewajibannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Prinsip keadilan (al-'adl) menuntut adanya perlakuan yang setara, proporsional, dan tidak merugikan salah satu pihak dalam kegiatan bisnis. Siti M. et al.,menjelaskan bahwa keadilan dalam lembaga keuangan syariah dapat diwujudkan melalui kejelasan akad, keterbukaan informasi, pemenuhan hak dan kewajiban, serta perlindungan terhadap pihak yang bertransaksi. Dengan demikian, keadilan tidak hanya berkaitan dengan hasil transaksi, tetapi juga dengan proses pelayanan dan perlakuan terhadap anggota.

Berdasarkan hasil observasi, pegawai BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo melayani anggota sesuai antrean dan tidak membedakan anggota lama maupun anggota baru. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pelayanan diberikan tanpa membedakan anggota berdasarkan jumlah dana yang ditabung. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa prinsip keadilan diterapkan dalam interaksi antara pegawai dan anggota melalui perlakuan yang setara.

e. Prinsip Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pengelola tidak cukup hanya menjalankan transaksi, tetapi juga perlu memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan sesuai prosedur dan setiap masalah memperoleh penanganan yang tepat. Pengawasan internal berfungsi membantu mengidentifikasi kesalahan, sedangkan penyelesaian keluhan menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada anggota yang menggunakan layanan BMT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Prinsip tanggung jawab menegaskan bahwa setiap tindakan dan keputusan bisnis memiliki konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam kajian teori Bab II, tanggung jawab berkaitan dengan kewajiban pengelola untuk memenuhi hak anggota, mematuhi ketentuan yang berlaku, melindungi kepentingan pihak yang bertransaksi, serta menyelesaikan masalah yang muncul dalam kegiatan operasional. Dengan demikian, tanggung jawab tidak hanya ditunjukkan ketika kegiatan berjalan lancar, tetapi juga ketika lembaga menghadapi keluhan, kesalahan, atau kendala.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pihak pengelola BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo menyadari bahwa lembaga keuangan tidak terlepas dari kemungkinan munculnya komplain maupun kendala. Dalam menghadapi keadaan tersebut, pengelola menyatakan bahwa masalah yang terjadi harus diselesaikan secara bertanggung jawab. Selain itu, penerapan SOP, pemeriksaan transaksi, dan pengawasan internal menjadi bagian dari upaya menjaga agar aktivitas operasional berjalan sesuai ketentuan.

f. Prinsip Ihsan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan keramahan, kesabaran, dan kesediaan memberikan penjelasan menunjukkan adanya upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik daripada sekadar memenuhi prosedur administratif. Anggota tidak hanya membutuhkan transaksi yang selesai, tetapi juga membutuhkan pelayanan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

membuat mereka merasa dihargai, nyaman, dan memahami layanan yang digunakan. Oleh karena itu, ihsan menjadi prinsip yang menghubungkan etika perilaku pegawai dengan pengalaman anggota ketika berinteraksi dengan BMT.

Prinsip ihsan mengarahkan pelaku bisnis untuk memberikan kebaikan dan pelayanan terbaik, tidak hanya memenuhi kewajiban minimum. Siti M. et al. menjelaskan ihsan sebagai prinsip yang mendorong pelaku usaha untuk mengutamakan kemaslahatan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan bisnis. Dalam konteks BMT, prinsip ini dapat tercermin melalui pelayanan yang ramah, kesabaran dalam menjelaskan produk, kepedulian terhadap kebutuhan anggota, dan kesediaan membantu anggota memahami proses transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara, pegawai BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo menekankan pentingnya bersikap ramah dan tetap memberikan pelayanan yang baik meskipun menghadapi kelelahan dalam bekerja. Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa petugas bersedia menjelaskan informasi kepada anggota secara sabar hingga anggota memahami penjelasan tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas pelayanan tidak hanya dilihat dari selesainya transaksi, tetapi juga dari cara pegawai memperlakukan dan membantu anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

2. Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo Tercermin melalui Proses Penghimpunan Dana, Pembiayaan, dan Pelayanan Anggota

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk melihat kemampuan suatu lembaga dalam mempertahankan keberlangsungan kegiatan usahanya. Dalam penelitian ini, profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo tidak hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dipahami melalui proses operasional yang membentuk pendapatan lembaga, yaitu penghimpunan dana (funding), penyaluran pembiayaan (lending), dan pelayanan kepada anggota.

Hal tersebut menjadi penting karena penelitian tidak memandang profitabilitas sebagai hasil yang berdiri sendiri. Profit diperoleh melalui aktivitas operasional yang saling berhubungan.[109] Penghimpunan dana menyediakan sumber dana yang dapat dikelola, pembiayaan menjadi aktivitas yang lebih langsung menghasilkan keuntungan, sedangkan pelayanan berfungsi mempertahankan kenyamanan dan kepercayaan anggota sehingga aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Dengan demikian, peningkatan profit sebesar 18%, 33%, 32%, dan 45% tidak seharusnya hanya dibaca sebagai kenaikan nominal keuntungan. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya kemampuan

[109] Martha Hermina Zaytun et al., "Kinerja Pembiayaan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Sidayu Tahun 2020-2023 Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah : Antara Risiko Dan Profitabilitas Mengalami Peningkatan , Namun Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 15, no. 1 (2025): 75.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

lembaga mempertahankan aktivitas ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Dalam konteks penelitian ini, aktivitas tersebut terutama terlihat melalui pembiayaan. .

a. Penghimpunan Dana

penghimpunan dana tidak dilakukan hanya melalui aktivitas menerima uang dari anggota. Terdapat proses komunikasi dan pemberian informasi sebelum anggota memilih produk. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dana bersifat dinamis dan tidak selalu mengalami peningkatan secara linear. Oleh karena itu, penghimpunan dana lebih tepat dipahami sebagai fondasi likuiditas dan sumber daya, bukan sebagai aktivitas yang secara otomatis menghasilkan profit secara langsung.

Dalam konteks BMT, dana yang dihimpun memperoleh nilai ekonomi ketika dapat dikelola secara produktif melalui pembiayaan yang sehat. Dengan demikian, efektivitas funding harus dilihat berdasarkan kemampuan lembaga mengubah dana yang dihimpun menjadi aktivitas pembiayaan yang menghasilkan pendapatan.

b. Pembiayaan

Berdasarkan hasil Temuan memperlihatkan bahwa pembiayaan merupakan aktivitas yang paling dekat dengan pembentukan pendapatan lembaga. lembaga keuangan memperoleh pendapatan melalui pengelolaan dana yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan. Dalam lembaga keuangan syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

pendapatan tersebut disesuaikan dengan akad yang digunakan dan prinsip syariah.

Oleh karena itu, pembiayaan mempunyai dua dimensi sekaligus. Dimensi pertama adalah dimensi ekonomi, yaitu sebagai sumber pendapatan. Dimensi kedua adalah dimensi risiko, karena semakin besar pembiayaan yang disalurkan, semakin penting pula kemampuan lembaga mengendalikan risiko pembiayaan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan tidak hanya dilihat dari sisi pencairan dan keuntungan. Pengelola juga memperhatikan proses ketika muncul kendala.

c. Pelayanan Anggota

Berdaarkan hasil penelitian pelayanan anggota Berbeda dengan pembiayaan, pelayanan tidak ditemukan sebagai sumber keuntungan langsung yang paling dominan. Namun, pelayanan memiliki posisi strategis dalam membentuk kondisi yang memungkinkan aktivitas ekonomi berlangsung. Hal ini memberikan pemahaman penting bahwa kontribusi pelayanan terhadap profitabilitas bersifat tidak langsung.

Pelayanan yang baik menciptakan kenyamanan. Kenyamanan dapat membentuk kepercayaan. Kepercayaan kemudian mendorong anggota untuk tetap menggunakan produk BMT. Dengan demikian, pelayanan dapat diposisikan sebagai infrastruktur sosial bagi aktivitas ekonomi BMT. Tanpa pelayanan yang baik, anggota dapat merasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

tidak nyaman dan berpotensi mengurangi hubungan dengan lembaga. Sebaliknya, pelayanan yang baik dapat menjaga keberlanjutan hubungan anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki tidak hanya dipahami berdasarkan besarnya keuntungan, tetapi tercermin melalui aktivitas operasional yang membentuk pendapatan lembaga, yaitu penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota. Penghimpunan dana berfungsi sebagai sumber dana yang kemudian dikelola oleh BMT. Pembiayaan menjadi aktivitas yang menurut informan lebih dominan dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan pelayanan berfungsi menciptakan kenyamanan, kepercayaan, dan keberlanjutan hubungan dengan anggota. Ketiga aktivitas tersebut saling berkaitan dalam membentuk aktivitas ekonomi BMT.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Cahyaningsih et al. yang mengatakan bahwa aktivitas pembiayaan memiliki keterkaitan dengan kinerja profitabilitas BMT. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Amirali Amir et al. yang mengatakan bahwa kegiatan pembiayaan pada BMT perlu dikelola melalui prosedur yang baik untuk mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi, serta penelitian Jazil et al. dan Asari et al. yang mengatakan bahwa penghimpunan dana dan pelayanan memiliki keterkaitan dengan keberlanjutan hubungan BMT dengan anggota. Dengan demikian, temuan penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

memperkuat bahwa profitabilitas BMT NU Cabang Besuki tercermin melalui penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan anggota, dengan pembiayaan menjadi aktivitas yang paling berkaitan dengan pembentukan keuntungan, sedangkan penghimpunan dana menjadi sumber dana yang dikelola dan pelayanan mendukung kenyamanan serta keberlanjutan hubungan dengan anggota

3. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapan etika bisnis Islam di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo memiliki keterkaitan dengan profitabilitas lembaga. Keterkaitan tersebut terlihat melalui penerapan nilai-nilai tauhid, amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan dalam pelayanan anggota, pengelolaan dana, pelaksanaan akad pembiayaan, serta kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga mendukung terciptanya kepercayaan, kenyamanan, dan keberlanjutan hubungan antara BMT dan anggota. Hubungan tersebut penting karena penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan sebagai aktivitas ekonomi BMT membutuhkan kepercayaan anggota serta pengelolaan yang bertanggung jawab.

a. Tauhid sebagai Landasan Aktivitas Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip tauhid tercermin dalam pelaksanaan kegiatan operasional BMT NU Jawa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Timur Cabang Besuki yang mengikuti prosedur dan ketentuan lembaga. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pelayanan dan transaksi yang diamati mengikuti standar operasional prosedur (SOP) BMT NU Jawa Timur. Selama proses observasi, peneliti juga tidak menemukan praktik pelayanan yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti penyampaian informasi yang tidak jelas, perlakuan diskriminatif, atau transaksi tanpa prosedur.

Hal tersebut sejalan dengan Prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam menempatkan seluruh aktivitas ekonomi sebagai bagian dari tanggung jawab manusia kepada Allah SWT. Berdasarkan perspektif Beekun yang digunakan dalam pembahasan teori etika bisnis Islam, kegiatan bisnis tidak hanya diarahkan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus dilaksanakan sesuai dengan nilai moral dan ketentuan syariah. Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh tidak boleh menjadi alasan untuk mengabaikan kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab kepada anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penerapan prinsip tauhid tersebut memiliki keterkaitan dengan profitabilitas karena mendorong lembaga untuk menyeimbangkan pencapaian keuntungan dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah. BMT tidak cukup hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memastikan bahwa proses penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan pelayanan anggota dilaksanakan secara benar. Ketika aktivitas usaha dijalankan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam,

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

lembaga memiliki landasan untuk membangun kepercayaan anggota dan menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya.

b. Amanah dalam Pengelolaan Dana dan Pelaksanaan Pembiayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai amanah tercermin dalam kegiatan penghimpunan dana, pelayanan anggota, dan pelaksanaan pembiayaan. Kepercayaan anggota menjadi hal penting karena BMT mengelola dana yang berasal dari masyarakat. Anggota mengharapkan agar dana yang dititipkan dikelola sesuai dengan ketentuan, sementara anggota yang mengajukan pembiayaan mengharapkan agar proses transaksi dilaksanakan sesuai dengan akad dan kesepakatan.

Penerapan amanah juga berkaitan dengan penjelasan mengenai jenis akad dan kewajiban anggota sebelum pembiayaan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi yang tercantum dalam penyajian data, petugas menjelaskan persyaratan administrasi, jenis akad, jangka waktu pembiayaan, dan mekanisme pembayaran angsuran sebelum akad dilakukan. Hal tersebut membantu anggota memahami hak dan kewajibannya sehingga transaksi dapat berlangsung dengan lebih jelas.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya menjaga kepercayaan dan melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Dalam konteks lembaga keuangan mikro syariah, amanah berkaitan erat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dengan pengelolaan dana anggota, pelaksanaan akad, serta penyaluran pembiayaan secara bertanggung jawab. Prinsip ini sejalan dengan kajian teori dalam Bab II yang menempatkan amanah sebagai salah satu dasar pelaksanaan kegiatan bisnis secara Islami.

Dampak prinsip amanah terhadap profitabilitas terlihat melalui terbentuknya rasa percaya anggota terhadap BMT. Kepercayaan tersebut dapat mendukung keberlanjutan penghimpunan dana serta hubungan pembiayaan antara anggota dan lembaga. Semakin terjaga kepercayaan anggota, semakin terbuka peluang bagi BMT untuk mempertahankan hubungan ekonomi dengan anggota dan melanjutkan aktivitas usahanya.

c. Kejujuran dalam Penyampaian Informasi dan Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejujuran dan transparansi menjadi bagian penting dalam operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki. Petugas memberikan penjelasan mengenai produk dan ketentuan transaksi kepada anggota. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa anggota memperoleh bukti transaksi setelah kegiatan transaksi selesai. Praktik tersebut memperlihatkan upaya lembaga dalam memberikan informasi dan dokumentasi transaksi yang dapat dipahami oleh anggota.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang mengharuskan setiap pelaku usaha menyampaikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan. Dalam kegiatan lembaga keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

syariah, kejujuran berkaitan dengan keterbukaan mengenai produk, akad, sistem bagi hasil, biaya administrasi, serta hak dan kewajiban anggota. Kejujuran juga berkaitan dengan transparansi karena anggota membutuhkan informasi yang cukup sebelum memutuskan untuk melakukan transaksi.

Dampaknya terhadap profitabilitas terlihat melalui hubungan antara kejujuran, kepercayaan, dan keberlanjutan transaksi. Anggota yang memahami ketentuan transaksi dan merasa memperoleh informasi yang benar memiliki alasan untuk mempertahankan hubungan dengan lembaga. Kepercayaan tersebut dapat mendukung aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan yang menjadi bagian penting dalam pembentukan keuntungan BMT.Dengan demikian, kejujuran tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan laba, tetapi menjadi faktor pendukung yang dapat memperkuat kepercayaan anggota. Kepercayaan tersebut selanjutnya membantu menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi BMT.

d. Keadilan dalam Pelayanan dan Transaksi

Berdasarkan hasil observasi, penerapan keadilan di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki terlihat dalam proses pelayanan anggota. Pegawai melayani anggota sesuai dengan antrean dan tidak membedakan anggota lama maupun anggota baru. Selain itu, proses pembiayaan dilakukan dengan menjelaskan persyaratan dan ketentuan transaksi sebelum akad dilaksanakan. Temuan ini memperlihatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

bahwa keadilan tidak hanya berkaitan dengan ketentuan transaksi, tetapi juga tercermin dalam interaksi sehari-hari antara pegawai dan anggota.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang menekankan perlakuan secara proporsional, tidak diskriminatif, dan sesuai dengan hak serta kewajiban masing-masing pihak. Dalam kegiatan BMT, prinsip keadilan dapat diterapkan melalui pelayanan yang setara kepada anggota, penjelasan ketentuan transaksi secara terbuka, serta pelaksanaan akad sesuai dengan kesepakatan.

Penerapan keadilan memiliki keterkaitan dengan profitabilitas karena perlakuan yang setara dapat menciptakan pengalaman pelayanan yang positif. Anggota yang merasa diperlakukan secara adil dapat memiliki penilaian yang lebih baik terhadap lembaga dan terdorong untuk mempertahankan hubungan dengan BMT. Sebaliknya, perlakuan yang diskriminatif atau ketentuan transaksi yang tidak jelas dapat menimbulkan ketidakpuasan dan mengurangi kepercayaan anggota.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, prinsip keadilan berkontribusi terhadap profitabilitas melalui terciptanya hubungan yang lebih baik dengan anggota dan terjaganya keberlanjutan aktivitas usaha. Kontribusi tersebut bersifat tidak langsung karena keuntungan tetap bergantung pada keberhasilan pengelolaan pembiayaan, dana, biaya operasional, dan faktor usaha lainnya.

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

e. Tanggung Jawab dalam Pelayanan dan Pengelolaan Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas operasional BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki dilaksanakan berdasarkan pembagian tugas dan prosedur kerja. Petugas pelayanan menangani pembukaan rekening, setoran, penarikan, pembayaran angsuran, dan pemberian informasi produk. Sementara itu, petugas lapangan menjalankan layanan jemput tabungan. Pembagian tugas tersebut menunjukkan bahwa pelayanan anggota merupakan bagian dari tanggung jawab operasional yang perlu dilaksanakan secara teratur.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam yang menekankan kewajiban untuk melaksanakan tugas, memenuhi kesepakatan, serta mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan yang dilakukan. Dalam operasional BMT, prinsip ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas pegawai, kepatuhan terhadap SOP, ketepatan proses transaksi, serta penanganan kendala yang dihadapi anggota.

Dampak tanggung jawab terhadap profitabilitas dapat dipahami melalui keteraturan operasional dan terjaganya hubungan dengan anggota. Pelaksanaan tugas yang jelas membantu kegiatan pelayanan dan transaksi berlangsung secara teratur. Penanganan kebutuhan anggota secara bertanggung jawab juga dapat mendukung kepercayaan dan kenyamanan mereka dalam menggunakan layanan BMT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Dengan demikian, tanggung jawab menjadi salah satu unsur pendukung keberlanjutan usaha. Meskipun tidak secara langsung menentukan besarnya laba, penerapan tanggung jawab dapat membantu menjaga kelancaran operasional dan mendukung pengelolaan aktivitas yang menghasilkan keuntungan.

f. Ihsan dalam Pelayanan kepada Anggota

Hasil penlitian menunjukkan bahwa pelayanan menjadi salah satu aspek penting dalam membangun hubungan antara BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki dan anggotanya. Petugas memberikan informasi mengenai produk dan transaksi, sedangkan layanan jemput tabungan membantu anggota melakukan transaksi tanpa harus selalu datang langsung ke kantor. Bentuk pelayanan tersebut memperlihatkan upaya lembaga dalam menyesuaikan pelayanan dengan kebutuhan anggota.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip etika bisnis Islam bahwa ihsan dapat dipahami sebagai upaya melakukan kebaikan dan memberikan pelayanan sebaik mungkin, tidak hanya memenuhi kewajiban minimum. Dalam konteks BMT, ihsan tercermin melalui sikap ramah, kesediaan membantu anggota, pemberian penjelasan yang mudah dipahami, serta upaya menciptakan kenyamanan dalam proses transaksi.

Penerapan ihsan memiliki keterkaitan dengan profitabilitas karena kualitas pelayanan dapat memengaruhi kenyamanan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

kepercayaan anggota. Anggota yang merasa terbantu dan memperoleh pelayanan yang baik memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan hubungan dengan lembaga, menggunakan produk yang tersedia, dan merekomendasikan layanan kepada orang lain. Akan tetapi, hal tersebut merupakan mekanisme yang mendukung keberlanjutan usaha, bukan jaminan bahwa setiap peningkatan kualitas pelayanan selalu diikuti peningkatan laba.

Dalam penelitian ini, pelayanan anggota memiliki peran yang berbeda dari pembiayaan. Pelayanan berfungsi membangun kenyamanan dan kepercayaan, sedangkan pembiayaan merupakan aktivitas yang menurut informan lebih dominan dalam menghasilkan keuntungan. Penghimpunan dana berfungsi menyediakan sumber dana yang dikelola oleh BMT. Ketiga aktivitas tersebut saling berkaitan karena penghimpunan dana dan pembiayaan membutuhkan hubungan yang baik antara lembaga dan anggota.

Dengan demikian, ihsan mendukung profitabilitas secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas hubungan dengan anggota. Pelayanan yang baik dapat membantu mempertahankan anggota dan mendukung keberlanjutan aktivitas penghimpunan dana serta pembiayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Etika Bisnis Islam dan Dampaknya dalam Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT NU Cabang Besuki telah tercermin melalui penerapan nilai tauhid, amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam keterbukaan informasi mengenai akad dan transaksi, pelayanan yang ramah dan adil, kepatuhan terhadap SOP, pengawasan internal, serta tanggung jawab pengelola dalam memberikan pelayanan kepada anggota. Penerapan etika tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kepercayaan dan kenyamanan anggota dalam berhubungan dengan BMT.
2. Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki tercermin melalui aktivitas penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan kepada anggota. Penghimpunan dana menjadi sumber dana yang dikelola oleh BMT, sedangkan pembiayaan merupakan aktivitas yang lebih dominan dalam menghasilkan keuntungan. Sementara itu, pelayanan berperan penting dalam menciptakan kenyamanan, kepercayaan, dan keberlanjutan hubungan dengan anggota. Berdasarkan dokumentasi penelitian, profit BMT NU Cabang Besuki mengalami peningkatan sebesar 18% pada

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

periode 2021–2022, 32% pada periode 2022–2023, 33% pada periode 2023-2024, dan sebesar 45% pada periode 2024-2025. yang menunjukkan adanya perkembangan kinerja yang cukup baik dan terus bertumbuh. Dengan demikian, penerapan etika bisnis Islam memberikan dampak yang cukup baik secara tidak langsung dalam meningkatkan profitabilitas, terutama secara tidak langsung melalui terbentuknya kepercayaan anggota yang mendukung keberlanjutan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan, sekaligus melalui penguatan integritas dan pengendalian internal. Namun, etika bisnis Islam tidak dapat diposisikan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan profitabilitas karena peningkatan profit juga berkaitan dengan aktivitas pembiayaan, pengelolaan operasional, dan faktor lainnya.

3. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam dan profitabilitas bukanlah dua hal yang saling bertentangan. Penerapan etika yang konsisten justru dapat menjadi fondasi bagi keberlanjutan aktivitas ekonomi BMT melalui kepercayaan anggota, kualitas hubungan pelayanan, dan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memperlihatkan bahwa hubungan etika bisnis Islam dengan profitabilitas pada BMT tidak hanya dapat dilihat dari aspek keuntungan secara langsung, tetapi juga melalui mekanisme etika → kepercayaan → keberlanjutan hubungan anggota → aktivitas funding dan pembiayaan → profitabilitas. Temuan ini sekaligus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

memperkuat pentingnya integrasi antara prinsip syariah, kualitas pelayanan, tata kelola, dan keberlanjutan kinerja keuangan BMT.

B. Saran

1. BMT NU Cabang Besuki diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan konsistensi penerapan etika bisnis Islam dalam seluruh aktivitas operasional, khususnya nilai tauhid,amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan ihsan. tauhid dalam akad dan transaksi, pelayanan yang ramah, kepatuhan terhadap SOP, serta pengawasan internal perlu terus diperkuat karena menjadi bagian penting dalam mempertahankan kepercayaan anggota. Selain itu, mengingat pembiayaan merupakan aktivitas yang dominan dalam menghasilkan keuntungan, BMT perlu meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian agar pertumbuhan profitabilitas dapat berlangsung secara berkelanjutan dan tetap sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan pendekatan penelitian, misalnya dengan membandingkan beberapa cabang BMT NU Jawa Timur atau menggunakan metode mixed methods. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan lebih banyak anggota sebagai informan serta menguji secara kuantitatif hubungan antara etika bisnis Islam, kepercayaan anggota, kualitas pelayanan, pembiayaan, dan profitabilitas. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai mekanisme dasn besarnya kontribusi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

penerapan etika bisnis Islam terhadap kinerja dan profitabilitas lembaga keuangan mikro syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. "The Role of Service Quality in Baitul Maal Wa Tamwil ' s Increased Member Loyalty." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (2023): 1–10.

Ahmadiono, and M.F. Hidayatullah. "Manajemen Risiko Bisnis BMT Di Tengah Pandemi COVID-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024): 8164–83. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4195.

Andriana, Reni, Kafidin Muzakki, Chairil Anwar, Dan Achmad Wicaksono, Departemen Akuntansi, Universitas Nahdlatul, and Ulama Sidoarjo. "Pengaruh Implementasi Fintech Dan Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba KSPPS BMT NU Sidoarjo." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 12, no. 1 (2025): 14–29.

Asari, Anang, Misbahul Munir, and Khamdan Rifa'i. "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kepuasan Nasabah Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Glenmore Kabupaten Banyuwangi." *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamic Economoics & Finance* X, no. 1 (2022): 26–37.

Asryva, Nabila Fikri, Lely Ana, and Ferawati Ekaningsih. "Implementation of Islamic Business Ethics in TABAH Products at BMT NU Gambiran Banyuwangi." *DIJEFA: Dinasti International Jurnal of Economics, Finance & Accounting* 5, no. 6 (2025): 6129–38.

Astuti, An Ras Try. *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.

Azzahro, Z, N Aisyah, A Priyatna, and R T Faizal. "Penerapan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Operasional BMT Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah." *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3, no. 3 (2025): 254–71. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/santri.v3i3.1635.

Beekun, Rafik Issa. *Islamic Business Ethics*. 2nd ed. International Institute Of Islamic Thought (IIIT), 2006.

Cahyaningsih, Diyah Sukanti, Nur Maslacha, and Abdul Malik Kumar. "Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada BMT ' S ' Syariah Jawa Timur." *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 4, no. 2 (2021): 112–20. https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1617.

Danil, Muhammad, and Ahmad Afif. "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM)

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang." *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamic Economoics & Finance* 5, no. 2 (2022): 50–61.

Didi Ashari, Nisrohah, and Maya Panorama. "Etika Bisnis Dalam Ekonomi Mikro Islam." *JSII:Jurnal Studi Islam Indonesia* 2, no. 2 (2024): 271–84.

Hasibuan, H L. "Kajian Literatur Peran Mikro Keuangan Syariah BMT Dalam Menggerakkan Keuangan Inklusif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 8, no. 02 (2022): 2189–91.

Indriani, Hasna Lutfi, Ulviana Agustina, Ulya Triana Dahar, and Agustiawan Agustiawan. "Peran Etika Bisnis Terhadap Kepercayaan Konsumen." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 173–84.

Irmayu, Farisya, Guntur Kusuma Wardana, Muhammad Bahanan, and Noer Aisyah Berlian. "Pengaruh Pembiayaan Rahn Dan Qardh Terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Syariah:I'Thisom* 3, no. 2 (2024): 170–86.

Jazil, Ahmad Syafi'ul, Munir Is'adi, and Ahmadiono. "The Influence of Profit Sharing and Brand Image On Customer Saving Decisions In Bmt Nu Banyuwangi Area." *DIJEFA: DINASTI INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND ACCOUNTING* 5, no. 1 (2024): 207–13.

Kalam, Ahmad Zuhril, and Eny Latifah. "Ujrah Sumber Profitabilitas Pada Islamic Microfinance Institutions (BMT)." *IIJSE:Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics* 3, no. 1 (2020): 17.

Lestari, Eka Putri, and M.F Hidayatullah. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Costumer Care Grapari Jember : Studi Kasus Penanganan Keluhan Pelanggan Indihome." *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manejemen Syariah* 8, no. 1 (2026): 128–45. https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v8i1.1465.

Mellianda, Febrya try, and Musviyanti. "Penghimpunan Dana Dan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 14, no. 2 (2025): 176–87.

Mondir, Mohamad, and Siti Habibatur Rahma. "The Mediating Effect of Perceived Value on Customer Loyalty of BMT NU East Java." *RISFE: Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship* 3, no. 1 (2024): 93–103.

Munawaroh, Siti, Endri Irawan, Dwi Fetty Andriani, Nugroho noto Diharjo, Anik Idawati, Prayitno, Rizka Komariah, and Abu Sahman. *Etika Bisnis Islam: Nilai, Perinsip Dan Implementasi Syariah Dalam Ekonomi Modern*. Jambi:

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

PT Nawala Gama Education, 2026.

Nani Hamdani Amir, and Nur Nilawati. "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Mengungkap Keuntungan Usaha." *Journal of Innovative and Creativity* 5, no. 3 (2025): 27822–31.

Nurliana, Lia, and Endah Meiria. "Pengaruh Kepercayaan Nasabah , Biaya Administrasi , Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Yayasan Irsyadul Ibad Pandeglang)." *JIEF:Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 05 (2025): 86–103.

Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani press, 2001.

Qoriani, Hersa Farida. "Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior Sidoarjo Krempyang Traditional Market Chicken Eggs." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 4 (2022): 277–81. https://doi.org/10.37034/infeb.v4i4.172.

Rahel, Muhammad, Abd. Rokhim, and Ahmadiono. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso Muhammad." *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15.

Ratnasari, Evy. "Upaya Peningkatan Profitabilitas Usaha." *Fokus* 18, no. 1 (2020): 25–34.

Rizal, Syamsul, Ade Fadillah FW Pospos, and Khairunnisak. "Pengaruh JumlahNasabah Pembiayaan Murabahah Terhadap Profit Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank X Syariah Capem A Periode 2013-2016)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2017): 1–26.

Sadly, Efendi. *Etika Bisnis Islam*. Padang: GEMILANG PRES INDONESIA, 2026.

Santika, Ana. "Sharia Compliance in the Development of Islamic Microfinance for Economic Sustainability." *JIEP: Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 7, no. 2 (2024): 85–100.

Setyawati, Misroh, and Rini Hidayah. "Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia." *EDUNOMIKA* 09, no. 03 (2025): 1–13.

Sholichin, Achmad Farid Hidayatullah, and Nihayatu Aslamatis Solekah. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Perusahaan Dan Ikatan Emosional Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Di Koperasi Bmt Ugt Nusantara." *COSTING:Journal of*

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Economic, Business and Accounting 7, no. 4 (2024): 8679–91.

Soediro, Achmad, Media Kusumawardani, Muhammad Farhan, and Eogeni Lakilaki. "Understanding the Islamic Business Ethics In Islamic Microfinance Institutions." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 7, no. 3 (2024): 8009–42.

Solekha, Yasmin Afnan, Jurusan Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi, Iain Pekalongan, Jurusan Akutansi Syariah, and Fakultas Ekonomi. "Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pemberdaya Ekonomi Umat (Konsep Dan Teori)." *Journal of Sharia Finance and Banking* 1, no. 1 (2021): 44–58.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D .Pdf*. 2020, 2020.

Sumar'in, Andi Maryam, and Mokmin Basri. "The Impact of Islamic Business Ethics on The Profits of Muslim Traders in The City of Sambas , Indonesia." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2024): 153–74.

Tarjono, Tarjono, Wawan Supriyanto, Agus Shiddiq, and Rahmatullah Soetiman. "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan KSPPS BMT Anugrah Berkah Ditinjau Dari Rasio Keuangan Periode 2022 – 2024." *Journal of Knowledge Manajement* 20, no. 01 (2026): 025–031.

Zaytun, Martha Hermina, Diah Fithrah Hafiliya, M. Nasyah Agus Saputra, and Achmad Fatichuddin. "Kinerja Pembiayaan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Sidayu Tahun 2020-2023 Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah : Antara Risiko Dan Profitabilitas Mengalami Peningkatan , Namun Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Hukum Bisnis Islam* 15, no. 1 (2025): 60.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 1 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Fokus Penelitian	Konsep	Indikator	Sumber data	Metodologi
Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo	1. Penerapan etika bisnis Islam dalam aktivitas operasional BMT	Etika Bisnis Islam	Amanah, kejujuran, transparansi, keadilan, tanggung jawab, ihsan	Kepala cabang, karyawan, anggota, SOP dan dokumen BMT	ualitatif deskriptif; wawancara, observasi, dokumentasi
	2. Profitabilitas BMT melalui aktivitas usaha	Profitabilitas BMT	Penghimpunan dana, pembiayaan, keuntungan, pelayanan anggota, keberlanjutan usaha	Kepala cabang, karyawan, anggota, laporan/dokumen BMT	Kualitatif deskriptif; wawancara, observasi, dokumentasi
	3. Keterkaitan etika bisnis Islam dengan profitabilitas	Etika Bisnis Islam dan Profitabilitas	Kepercayaan, kenyamanan, keberlanjutan hubungan anggota, penghimpunan dana, pembiayaan, profitabilitas	Pengelola, karyawan, anggota, dokumen dan hasil observasi	Kualitatif deskriptif; reduksi, penyajian, kesimpulan; triangulasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 2 pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Efina Qomariyah
Nim	: 222105010014
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Perbankan Syariah
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang besuki Situbondo" secara keseluruhan adalahhasil penelitian atau karya ilmiah yang ditulis sendiri,kecuali pada bagian-bagian yang merujuk pada sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 07 Oktober 2026

Yang menyatakan



Efina Qomariyah

Nim : 222105010014

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PROFITABILITAS BMT NU JAWA TIMUR CABANG BESUKI SITUBONDO

1. Penerapan etika bisnis islam
    g. Bagaimana penerapan nilai amanah, kejujuran, keadilan, transparansi, tanggung jawab, dan ihsan dalam aktivitas operasional BMT NU Cabang Besuki?
    h. Bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pelayanan, penyampaian informasi akad atau transaksi, pengelolaan dana, dan pembiayaan?
    i. Bagaimana BMT mengawasi dan memastikan penerapan etika bisnis Islam dalam kegiatan operasional?
2. Profitabilitas BMT
    a. Bagaimana proses penghimpunan dana dilakukan dan bagaimana perannya dalam mendukung kegiatan usaha BMT?
    b. Bagaimana proses pembiayaan dilakukan dan bagaimana kontribusinya terhadap pendapatan atau keuntungan BMT?
    c. Bagaimana pelayanan kepada anggota mendukung kenyamanan, kepercayaan, dan keberlanjutan hubungan anggota dengan BMT?
    d. Bagaimana penghimpunan dana, pembiayaan, dan pelayanan tercermin dalam profitabilitas BMT
3. Keterkaitan etika bisnis Islam dengan Profitabilitas
    a. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dapat membangun kepercayaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

dan kenyamanan anggota?

b. Bagaimana kepercayaan anggota yang terbentuk melalui penerapan etika bisnis Islam mendukung keberlanjutan penghimpunan dana dan pembiayaan?

c. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keterkaitan antara penerapan etika bisnis Islam dengan profitabilitas BMT?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febl@uinkhas.ac.id Website: https://febl.uinkhas.ac.id/

Nomor : 3672 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/05/2026 19 Mei 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BMT NU Cabang Besuki
Jl. Mawar No. 3 A Kota Timur (selatan pertigaan lokomotif PG Demas), Dusun Besuki, RT/RW 00/54, Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia, 68356.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	EFINA QOMARIYAH
NIM	:	222105010014
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 5 Surat Selesai penelitian

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH
BAITUL MAAL WA TAMWIL NUANSA UMAT JAWA TIMUR
CABANG BESUKI SITUBONDO
Jl. Mawar No. 3 A Kota Timur (Selatan Pertigaan Lokomotif Pg Demasi)
Desa Besuki, Kec. Besuki, Kab. Situbondo Kode Pos. 68356
HP. 0823 3567 5556
website : www.bmtnujatim.id
e_mail : bmtnu.besuki55@gmail.com

Besuki, 22 Agustus 2026

Nomor : 2404/C-55/02/KSPPS/BMT_NU/VIII/2026
Lamp : 0
Peri hal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada yang Terhormat
Dekan Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Assalamualaiakum Wr. Wb

Salam Silaturrahim kami sampaikan, semoga kita sekalian tetap berada dibawah lindungan Allah SWT. sehingga tetap diberi kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian. Amin.

Selanjutnya, disampaikan dengan hormat, sehubungan dengan terlaksananya penelitian Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di KSPP Syariah BMT Nuansa Umat Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo pada tanggal 01 Juli 2026 s/d 22 Agustus 2026 atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Efina Qomariyah
NIM : 222105010014
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syari'ah

Bersama ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian di BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

KSPPS BMTNU Jawa Timur
Kepala Cabang Besuki

HUSNUR RIAYAH, S.Pi
NIP. 2404.010618.0345

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Efina Qomariyah

NIM : 222105010014

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian : Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

Lokasi Penelitian : BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	26 Juni 2026	Peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke BMT NU cabang Besuki	
2.	01 Juli 2026	Peneliti melakukan wawancara dengan bapak kepala cabang BMT NU cabang Besuki	
3.	03 Juli 2026	Peneliti melakukan wawancara dengan mbak Sudarsih selaku bagian keuangan dan admin	
4.	06 Juli 2026	peneliti melakukan wawancara dengan mbak Dyah Ayu Puspita selaku bagian teler	
5.	11 Juli 2026	peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota BMT NU Cabang Besuki	
6.	22 Agustus 2026	peneliti meminta surat selesai penelitian di BMT NU cabang Besuk	

Besuki, 22 Agustus 2026

Mengetahui

Kepala Cabang

Husnur Riayah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 7 Dokumentasi penelitian



Wawancara dengan kepala cabang BMT NU cabang besuki



Wawancara dengan bagian teler



Wawancara dengan bagian pelayanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id



Wawancara dengan nasabah





digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

ISO
ISO

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Efina Qomariyah
NIM	:	22105010014
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul	:	Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Profitabilitas BMT NU Jawa Timur Cabang Besuki Situbondo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 9 Oktober 2026
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 9 Surat Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 3720/Un.22/D.5.KP.4/KM.05.00/10/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Efina Qomariyah
NIM : 222105010014
Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 08 Oktober 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah

Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 10 Sitasi dosen

SITASI DOSEN

Ahmadiono, and M.F. Hidayatullah. "Manajemen Risiko Bisnis BMT Di Tengah Pandemi COVID-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024): 8164–83. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4195.

Rahel, Muhammad, Abd. Rokhim, and Ahmadiono. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Pengetahuan Produk, Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di BMT NU Area Bondowoso I Kabupaten Bondowoso Muhammad." *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamics & Finance* 5, no. 2 (2022): 1–15.

Asari, Anang, Misbahul Munir, and Khamdan Rifa'i. "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kepuasan Nasabah Dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah BMT UGT Sidogiri Cabang Glenmore Kabupaten Banyuwangi." *IJIEF: Indonesia Juornal of Islamic Economoics & Finance* X, no. 1 (2022): 26–37

Qoriani, Hersa Farida. "Implementation of Islamic Business Ethics on Merchant Behavior Sidoarjo Krempyang Traditional Market Chicken Eggs." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 4 (2022): 277–81. https://doi.org/10.37034/infeb.v4i4.172.

Lestari, Eka Putri, and M.F Hidayatullah. "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Costumer Care Grapari Jember : Studi Kasus Penanganan Keluhan Pelanggan Indihome." *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manejemen Syariah* 8, no. 1 (2026): 128–45. https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v8i1.1465.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 11 Kelengkapan Naskah Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Efina Qomariyah
NIM	:	222105010014
Program Studi/Fakultas	:	Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		X
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Oktober 2026
Pembimbing

Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI.
NIP. 198611292018012001

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id

Lampiran 12 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



DATA DIRI:

Nama	: Efina Qomariyah
Nim	: 222105010014
Tempat, Tanggal Lahir	: Situbondo, 29 juli 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Selobanteng, Kecamatan Banyuglugur, Kabupaten Situbondo
Program Sudi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi	: Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember
Egmail	: fina29072003@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Selobanteng : 2009-2010
- SDN Selobanteng : 2010-2016
- SMP Syekh Abdul Qodir Jailani : 2016-2019
- SMA Syekh Abdul Qodir Jailani : 2019-2022
- Universitas Kiai haji Achmah Siddiq Jember : 2022-selesai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id digilib.uinkas.ac.id